

**PENGARUH BAGI HASIL, *NON PERFORMING LOAN*, DAN BIAYA  
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK  
TABUNGAN NEGARA SYARIAH CABANG KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

**Mutmainah**

**NIM: 10525025015**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1440 H/ 2019 M**

**PENGARUH BAGI HASIL, *NON PERFORMING LOAN*, DAN BIAYA  
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK  
TABUNGAN NEGARA SYARIAH CABANG KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (SH) Pada Program  
Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama  
Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**Mutmainah**

**NIM: 10525025015**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1440 H/ 2019 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara Mutmainah, NIM. 105 25 0250 15 yang berjudul “Pengaruh Bagi Hasil, *Non Performing Loan*, dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Kota Makassar” telah diujikan pada hari Kamis, 16 Syawal 1440 H/ 20 Juni 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Syawal 1440 H  
20 Juni 2019 M

**Dewan Penguji,**

Ketua : Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP.

Sekretaris : Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M. E.I.

Anggota : Wahidah Rustam, S.Ag., M.H.

: Ulil Amri, S, Sy., S.H., M.E.I.

Pembimbing I : Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D

Pembimbing II : Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I.

**Disahkan Oleh :**

Dekan FAI Unismuh Makassar



**Drs. H. MawardiPewangi, M.Pd.I**  
NBM : 554612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juni 2019  
Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudari  
Nama : **Mutmainah**  
NIM : **105 25 0250 15**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Bagi Hasil, Non Performing Loan, dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Kota Makassar**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NBM: 554 612

Sekretaris

**Dra. Mustahidang Usman, M. Si**  
NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :

1. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP.
2. Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I.
3. Wahidah Rustam, S.Ag., M.H.
4. Ulil Amri, S, Sy., S.H., M.E.I.

(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Disahkan oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar



**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222*

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil, *Non Performing Loan*, dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Kota Makassar

Nama : Mutmainah

NIM : 10525025015

Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji, ujian skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 03 Syawal 1440 H

07 Juni 2018 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

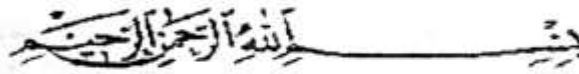
**Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D**  
**NIDN: 0927067001**

Pembimbing II

**Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I**  
**NIDN: 0930058804**

WALID  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar 90223



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mutmainah  
NIM : 10525025015  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil, *Non Performing Loan*, Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sendiri skripsi (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Penulis tidak Melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila penulis melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini penulis buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 13 Syawal 1440 H  
17 Juni 2019 M

METERAI  
TEMPEL  
6000  
Menyatakan,  
  
**Mutmainah**  
10525025015

## ABSTRAK

**Mutmainah. 10525025015. 2019.** Pengaruh Bagi Hasil, *Non Performing Loan*, Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Kota Makassar. Dibimbing oleh Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D dan Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh Bagi Hasil, *Non performing Loan*, dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah mencapai tujuan tersebut.

Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dasar penelitian melalui studi kasus dan sumber data yaitu melalui data keuangan (*time Series*) yang dipublikasikan yang diterbitkan oleh bank itu sendiri dari tahun 2013-2018 dan wawancara.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, adapun lokasi penelitian di PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Kota Makassar. Dalam Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Bagi Hasil, *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional (BOPO). Dari hasil Uji pendekatan regresi, secara dapat menunjukkan bahwa Bagi Hasil, NPL, BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar dengan tingkat Signifikansi 0,000. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada bank syariah menunjukkan bahwa variabel Bagi Hasil dan NPL ialah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah karena memiliki probabilitas lebih besar dari 0,05. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah memiliki Probabilitas sebesar 0,000 yang berarti berada dibawah sebesar 0,05 nilai Adjusted R Square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,840. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh terhadap variabel independen Bagi Hasil, NPL, dan BOPO terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 13,9% sedangkan sisanya sebesar 86,1% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci: ROA, Bagi Hasil, NPL, dan BOPO**

## ABSTRACT

**Mutmainah. 10525025015. 2019.** *The effect of Profit Sharing, Non Performing Loan, and operational costs on profitability at PT. Makassar city islamic Branch savings Bank. Guided by Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D and Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I.*

*The purpose of this study is to find out whether Profit Sharing, Non Performing Loan, and Operational Costs Towards Profitability PT. Islamic Banks have achieved that goal.*

*Hence this study uses a quantitative approach with the basis of research through published by the Bank itself from 2013-2018 and interviews.*

*The research method user is a quantitative method, as fo the research location at PT. Makassar City Islamic Branch Saving Bank. In this study was cenducted to examine the effect of Profit Sharing, Operating Costs (BOPO), and Non Performing Loan (NPL). From the result of the regresion approach test, it can show that Profit Sharing, Non Performing Loan (NPL), BOPO, has a significant influence on the profitability of the Bank Syariah Branch of BTN Makassar with a Significance level of 0,000. Where as based on the result of the hypothetical test in a formal manner (T Test) on islamic Banks shows that the Profit Sharing variabel and NPL is a significant effect on the profitability of the Bank BTN Syariah because it has a probability greater than 0,05. While the BOPO Variable has a significant effect on the profitability of the islamic banking BTN has a probability of 0,000, which means it is below 0,05 adjusted R square value in the regression model is obtained at 0.480. this shows that there is an influenceon the independent variable of Profit Sharing, NPL, and BOPO on the dependent variable (ROA) of 13.9% while the remaining amount of 86.1% is influenced by other factors.*

**Keywords: ROA, Bagi Hasil, NPL, dan BOPO**



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tiada pencapaian yang sempurna dalam setiap langkah, karena rintangan tak akan meninggalkan harapan dan cita-cita agung. Segala penulis lalu dengan segenap keyakinan dengan kesungguhan bersama dorongan dari beberapa pihak senantiasa mendukung, baik secara moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak-banyak trimakasih kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Ayahanda Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam

3. Ayahanda Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP. Selaku ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Ayahanda Hasanuddin, S.E.Sy.,M.E selaku Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan arahan dan masukan selama menempuh pendidikan yang sampai saat ini masih berjalan.
4. Ayahanda/ Ibunda para Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membimbing penulis Selama Proses Menempuh Gelar Pendidikan S1 Hukum Ekonomi Syariah.
5. Ibunda Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.D dan Ayahanda Fakhruddin Mansyur, S.E.I.,M.E.I selaku pembimbing yang telah banyak juga memberikan arahan dan bimbingan selama ini dalam penyusunan Skripsi yang telah berjalan hingga saat ini.
6. Kedua orang tua tercinta Nasution dan Juriatin yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan moril maupun materil selama menempuh Pendidikan. Untukmu kedua sosok luar biasa dalam hidup ini, terimalah persembahan kecilku dari pengorbanan besarmu, iringilah anakmu dalam doa disetiap Sujudmu.
7. Adik saya Radiatul adwia yang sering memberikan saya motivasi serta mendampingi saya dalam menyelesaikan penulisan ini
8. Yodha Puspa Rendi, Mutiah Haris, Haerani, Haslindah, Armawanti, Nurul Khaerunnisa, Nur Syamsi Anwar, yang terus mensupport saya

hingga hari ini untuk terus bersemangat sampai pada titik akhir dari perjuangan ini

9. Teman-teman seperjuangan HES. A dan angkatan 2015 yang saling memberikan suport atau semangat dalam perjuangan ini yang tidak bisa penulis sebut satu-satu dalam mencapai kata ini

Penulis juga menyadarinya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Makassar, 22 November 2018

penulis

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Pengertian Perbankan.....	12

2. Fungsi Perbankan .....	12
3. Pengertian Perbankan Syariah.....	15
4. Sumber Dana Bank Syariah .....	16
5. Sistem Pembiayaan Bank Syariah .....	17
B. Bagi Hasil .....	17
1. Perbedaan Sistem Bunga dan Sistem Bagi Hasil .....	19
2. Pengertian Mudharabah Menurut Bank BTN Syariah .....	22
C. <i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....	24
D. Biaya Operasional (BOPO).....	26
E. Profitabilitas ROA .....	28
F. Hubungan Bagi Hasil, NPL, Bopo dan ROA Profitabilitas .....	29
G. Penelitian Terdahulu.....	30
H. Kerangka Konsep.....	33
I. Kerangka Pikir.....	34
J. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Desain Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	37
C. Sumber Data .....	38
D. Teknik Analisis Data .....	38
1. Uji Asumsi Klasik.....	39
2. Uji Regresi .....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di Bank BTN Syariah.....	43
1. Tujuan pendirian .....	43
2. Perkembangan jaringan .....	43
3. Visi dan Misi Bank BTN Syariah.....	44
4. Nilai Dasar Bank BTN Syariah .....	45
5. Etika Bank BTN Syariah.....	45
6. Struktur Organisasi .....	47
7. Produk dan Aplikasi Akad .....	47
B. Hasil Penelitian.....	52
1) Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Normalitas .....	55
b. Multikoleneartitas.....	57
c. Heteroskedastisitas.....	58
d. AutoKorelasi .....	59
2) Analisis Data .....	60
3) Uji Regresi .....	61
(1) Uji T .....	62
(2) Uji F .....	64
(3) Uji Determinan $R^2$ .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah.....	3
Tabel 2.1 Perbedaan Prinsip Antara Sistem Bunga Dan Bagi Hasil .....	19
Tabel 2.2 Perbedaan Sistem Bunga Dan Sistem Bagi Hasil .....	20

Tabel 2.3 Perbedaan Antara Bunga Dan Bagi Hasil.....	21
Tabel 4.1 Perhitungan ROA Pada Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Kota Makassar.....	53
Tabel 4.2 Uji Multikolenearitas .....	57
Tabel 4.3 Uji Auto Korelasi.....	59
Tabel 4.4 Pengaruh Total Bagi Hasil (X1), Non Performing Loan (X2), dan Biaya Operasional (X3) Terhadap Tingkat ROA (Y) Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Kota Makassar.....	60
Tabel 4.5 Uji F.....	64
Tabel 4.6 Uji Determinan ( $R^2$ ) .....	65



**DAFTAR GAMBAR**

Struktur Organisasi .....	47
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	55
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	58





Lampiran 1 Laporan Keuangan Triwulan I 2013

Lampiran 2 Laporan Keuangan Triwulan II 2013

Lampiran 3 Laporan Keuangan Triwulan III 2013

Lampiran 4 Laporan Keuangan Triwulan IV 2013

Lampiran 5 Laporan Keuangan Triwulan I 2014

Lampiran 6 Laporan Keuangan Triwulan II 2014

Lampiran 7 Laporan Keuangan Triwulan III 2014

Lampiran 8 Laporan Keuangan Triwulan IV 2014

Lampiran 9 Laporan Keuangan Triwulan I 2015

Lampiran 10 Laporan Keuangan Triwulan II 2015

Lampiran 11 Laporan Keuangan Triwulan III 2015

Lampiran 12 Laporan Keuangan Triwulan IV 2015

Lampiran 13 Laporan Keuangan Triwulan I 2016

Lampiran 14 Laporan Keuangan Triwulan II 2016

Lampiran 15 Laporan Keuangan Triwulan III 2016

Lampiran 16 Laporan Keuangan Triwulan IV 2016

Lampiran 17 Laporan Keuangan Triwulan I 2017

Lampiran 18 Laporan Keuangan Triwulan II 2017

Lampiran 19 Laporan Keuangan Triwulan III 2017

Lampiran 20 Laporan Keuangan Triwulan IV 2017

Lampiran 21 Laporan Keuangan Triwulan I 2018

Lampiran 22 Laporan Keuangan Triwulan II 2018

Lampiran 23 Laporan Keuangan Triwulan III 2018

Lampiran 24 Laporan Keuangan Triwulan IV 2018

Lampiran 25 Perhitungan ROA Laporan Keuangan PT Bank BTN Syariah  
Cabang Kota Makassar

Lampiran 26 Hasil Analisis Data Spss 22

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana pada pihak yang kekurangan dana (pertukaran/mengelola) dalam pinjaman. Bank juga dibebani suatu misi dalam perekonomian Indonesia, meningkatkan hidup rakyat banyak dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit agar daya beli atau usaha masyarakat dapat meningkat, sehingga dapat meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia.

Undang-Undang No. 10 tahun 1998<sup>1</sup> tentang perbankan, mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat, dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan derajat hidup rakyat banyak. Berdasarkan pasal 5 Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang perbankan, terdapat dua jenis Bank, yaitu Bank umum dan Bank perkreditan rakyat.

Menurut dari segi imbalan maupun jasa atas penggunaan dana, yaitu Bank konvensional dan Bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang dalam aktivitasnya baik penghimpunan dana maupun dalam rangka

---

<sup>1</sup>perubahan Undang-undang no. 10 Tahun 1998, Jakarta :Sinar Grafika undang-undang No. 7 tahun 1992

penyaluran dananya, memberikan dan menegenakan berupa imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam presentase tertentu dari dana untuk satu periode tertentu, sedangkan bank syariah adalah bank yang dalamnya aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatan tidak membebankan bunga, maupun tidak membayarkan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah, maupun yang dibayar nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan pihak Bank.<sup>2</sup>

**Tabel 1.1**

**Perbedaan prinsip antara sistem bunga dan sistem bagi hasil.<sup>3</sup>**

No.	Faktor	Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
1	Penentuan	Sebelum kegiatan usaha	Sesudah kegiatan usaha
2	Yang Ditentukan Sebelumnya	Besarnya Bunga/ nilai hasil	Kesepakatan porsi/ bagian masing-masing pihak
3	Jika Terjadi	Ditanggung oleh satu pihak saja	Ditanggung kedua belah
4	Perhitungan	Dari mana yang diserahkan, bersifat <i>fixed</i>	Dari untung yang akan diperoleh

<sup>2</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: kencana wawancara di BRI saat PKL pada tanggal 11/08/2015, 2010, h. 20

<sup>3</sup> Siswanto, Elly dan Sulhan, *Manajemen Bank Konvensional dan Bank Syariah*. Malang: Uin Malang Press, 2008, h. 129

Menurut pasal 1 ayat 7 UU No. 21 Tahun 2008<sup>4</sup> tentang perbankan syariah, Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berdasarkan status pendirian sistem syariah bank syariah dibedakan atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Pada BUS statusnya independen dan tidak bernaung di bawah sistem perbankan konvensional. Sementara UUS statusnya tidak independen dan masih bernaung di bawah aturan manajemen perbankan konvensional.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Bank Syariah.<sup>5</sup>**

	2007	2008	2009	2010	2011	2012
<b>Jumlah BUS</b>	3	5	6	11	11	11
<b>Jumlah Kantor</b>	401	581	711	1.215	1.401	1.460
<b>Jumlah UUS</b>	26	27	25	23	24	24
<b>Jumlah Kantor</b>	196	241	287	262	336	427
<b>Jumlah Kantor</b>	114	131	138	150	155	155
<b>Jumlah Kantor</b>	185	202	225	286	364	373
<b>Total Kantor</b>	782	1.024	1.223	1.763	2.101	2.260
<b>Total Aset BUS dan UUS</b>	36,538	49,555	66,090	97,519	145,467	145,6
<b>Total Aset</b>	1,216	1,693	2,124	2,739	3,520	3,789

<sup>4</sup> Perbankan Syariah yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008

<sup>5</sup> BI diolah kembali dalam pengaturan makroprudensial sebagaimana tercantum dalam undang-undang no. 21 tahun 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya krisis moneter yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 membawa dampak terhadap struktur perekonomian terutama struktur keuangan dan perbankan. Hal ini menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional. Sehingga puluhan bank konvensional banyak yang ditutup dan dimerger, sementara bank syariah justru berkembang. Sebelum krisis hanya ada 1 Bank Umum Syariah (BUS) dan 9 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Sampai dengan bulan februari 2012, industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 11 Bank Umum syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS) Dan 155 BPRS, dengan total jaringan kantor mencapai 2.260 kantor yang tersebar hampir semuanya. Total aset perbankan syariah mencapai Rp. 149,3 Triliun (BUS & UUS Rp. 145,6 Triliun dan BPRS Rp. 3,789 Triliun) atau tumbuh sebesar 51,1% dari posisi tahun sebelumnya. Industri perbankan syariah mampu menunjukkan pertumbuhan yang tinggi dengan rata-rata sebesar 40,2% pertahun dalam 5 (lima) tahun terakhir (2007-2011), sementara rata-rata pertumbuhan perbankan nasional hanya sebesar 16,7% pertahun. Oleh karena itu, industri perbankan syariah dijuluki sebagai industri dengan pertumbuhan tercepat “the fastest growing industry” (Bank Indonesia).

Hal ini diperkuat dengan lahirnya undang-undang syariah dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 21 Tahun 2008<sup>6</sup> tentang perbankan syariah

---

<sup>6</sup>, Perbankan Syariah yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 21 tahun 2008

menyatakan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Mengingat begitu pesatnya pertumbuhan dan ketatnya persaingan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor dan nasabah, serta dapat tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.<sup>7</sup>

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu Bank dengan menganalisis dan memperhitungkan rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan adalah sebuah cara yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perbankan serta prestasi yang telah dicapai sehubungan dengan penentuan strategi perusahaan yang akan diimplementasikan. Dengan menganalisis laporan keuangan bank, maka manajer bank dapat

---

<sup>7</sup> Astohar dan Setiawan, A, *Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Indonesia, 2009, Tahun 2002-2005, Vol. NO, h. 2*

mengetahui kondisi serta perkembangan posisi keuangan antara hasil masa lalu dengan yang sedang berjalan saat ini.

Dengan dilakukannya analisis keuangan pada tahun sebelumnya maka dapat diketahui berbagai kelemahan, serta hasil yang dianggap cukup baik, dan mengetahui potensi kegagalan suatu perusahaan. Dengan dideteksinya resiko kesulitan keuangan sekecil mungkin maka pihak manajemen dapat melakukan antisipasi dengan menerapkan langkah-langkah untuk mengatasinya.

Besaran profitabilitas diukur dengan digunakan rasio keuangan *return on equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya *return on asset* (ROA) lebih memperhatikan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan earning/gaji yang akan diperoleh dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, dalam menentukan tingkat kesehatan bank, penilaian ROA lebih dipentingkan dari pada ROE oleh Bank Indonesia, karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas diukur dengan aset yang dananya sebagai besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga profitabilitas lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan.<sup>8</sup>

Variabel berikutnya untuk mengukur Profitabilitas adalah NPL, *non performing Loan* (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan (pinjaman) yang bermasalah pada suatu bank. Pembiayaan bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan

---

<sup>8</sup>Denda Wijaya , Lukman, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia



macet. NPL dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena besarnya kredit bermasalah dibandingkan dengan aktiva produktifnya dapat mengakibatkan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan pengaruh negatif pada profitabilitas bank.

Jika dilihat berdasarkan tingkat konsistensi data, nilai rata-rata Profitabilitas dan NPL menunjukkan konsistensi. Karena nilai rata-rata profitabilitas menunjukkan dari tahun sebelumnya sampai tahun yang akan datang mengalami kenaikan, dan dari tahun itu sampai dengan tahun selanjutnya lagi ia mengalami penurunan. Sedangkan nilai rata-rata NPL menunjukkan dari tahun sebelumnya dengan setelahnya juga mengalami kenaikan, dari tahun setelahnya lagi itu mengalami penurunan juga.

Variabel berikutnya untuk mengukur Profitabilitas adalah BOPO. Biaya Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional. BOPO menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya secara efisien. Teori ini menjelaskan bahwa hubungan antara BOPO dan profitabilitas adalah berbanding terbalik. Stiawan,<sup>9</sup> Jika tingkat BOPO meningkat maka bank tersebut menjalankan oprasionalnya tidak efisien, sehingga menyebabkan profitabilitas menjadi menurun karena biaya oprasional menjadi tinggi.

---

<sup>9</sup> Astohar dan Setiawan, A, *Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Indonesia, 2009*, Tahun 2002-2005, Vol. NO, h. 8

Jika dilihat dari tingkat konsisten dan rata-rata rasio profitabilitas menunjukkan data konsisten. Hal itu ditunjukkan oleh rasio rata-rata bertahap, sedangkan rasio rata-rata profitabilitas pada tahun yang lalu sampai dengan setelah satu tahun kemudian mengalami kenaikan tetapi mengalami penurunan pada tahun selanjutnya sampai dengan tahun selanjutnya juga.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul "*Pengaruh Bagi Hasil, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank BTN syariah*". Variabel profitabilitas diukur dengan ROA atau mengetahui kinerjanya asset yang dimiliki Bank BTN Syariah dalam memperoleh laba, variabel makro ekonomi yaitu NPL, variabel kualitas pembiayaan diukur dengan NPL, variabel rasio efisiensi diatur dengan BOPO, dan variabel konsisten dengan rata-rata yang diatur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka diperlukan penelitian lanjut terhadap rasio-rasio keuangan. Dapat dirumuskan berbagai masalah sebagai berikut:

1. Apakah Bagi Hasil berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar ?

2. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar ?
3. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar ?
4. Apakah Bagi Hasil, *Non Performing Loan*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah Bagi Hasil berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar
2. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar
3. Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar
4. Untuk mengetahui apakah Bagi Hasil, *Non Performing Loan*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang bertitik tolak dari meragukan suatu teori tertentu. Keraguan terhadap suatu teori muncul jika teori yang bersangkutan tidak bisa lagi menjelaskan peristiwa-peristiwa yang dihadapi. Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal itu seperti:

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini merupakan penerapan atau menukar pokok pikiran serta ilmu yang diperoleh selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan dalam perbankan.

#### **b. Bagi Akademis**

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu dalam hal untuk akademisi hukum ekonomi syariah itu sendiri, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap kinerja pegawai dengan permasalahan yang berbagai macam dimana area yang membahas tentang perbankan.

## 2. Manfaat Praktis

Adalah bermanfaat untuk berbagai pihak yang memerlukan untuk memperbaiki kinerja dengan memecahkan masalah-masalah praktis. Hal itu seperti:

### a. Bagi Perbankan

Bank yang berkepentingan dapat mengetahui kinerja keuangan, serta dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan profitabilitas usaha di waktu yang akan datang.

### b. Bagi Masyarakat Umum.

Diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah dalam hal yang berkaitan dengan profitabilitas pada perbankan.

### c. Bagi Pemerintah

Diharapkan perbaikan di sektor pemberian kredit khususnya sistem informasi analisis kredit dapat menunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Perbankan**

Bank adalah salah satu dari lembaga keuangan di Indonesia. Definisi lembaga keuangan berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 792 tahun 1990<sup>10</sup> yaitu lembaga keuangan adalah semua badan yang memiliki kegiatan di bidang keuangan berupa penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan. Menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat, dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkat taraf hidup rakyat banyak.

##### **2. Fungsi Perbankan**

Menurut pasal 3 Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa fungsi perbankan Indonesia adalah menghimpun dana dan kemudian menyalurkan dana ke masyarakat.

---

<sup>10</sup> keputusan Menteri keuangan Republik Indonesia, lembaga keuangan diberikan kebebasan sebagai semua badan yang kegiatannya dibidang keuangan untuk melakukan penghimpun dan penyaluran dana Nomor 729 Tahun 1990

Fungsi tersebut di kenal sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary*).<sup>11</sup> fungsi bank yang lebih spesifik adalah :

- a. Fungsi pembangunan (*development*) tugas bank sebagai penghimpun dan penyaluran dana sangat menunjang pertumbuhan perekonomian Negara. Jika sistem dan perbankan baik, maka perbankan akan bermanfaat bagi pembangunan Indonesia.
- b. Fungsi penyaluran (*service*)  
Pelayanan disini adalah memberikan semua kegiatan keuangan yang dibutuhkan dan diinginkan oleh nasabah, sehingga nasabah memperoleh kemudahan dalam melakukan kegiatan transaksi keuangannya.
- c. Fungsi transmisi merupakan kegiatan perbankan yang berkaitan dengan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dengan menciptakan instrument keuangan yang disebut dengan uang giral. Uang giral adalah jenis simpanan dana di bank yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan jenis simpanan dana di bank yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan jenis simpanan uang tersebut umumnya dikenal dengan tabungan giro.

Adapun fungsi dari bank syariah.<sup>12</sup> antara lain sebagai berikut:

- a. Manajer Investasi

Salah satu fungsi bank yang penting adalah sebagai manajer investasi, maksudnya adalah bank syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana yang dihimpun, karena besar kecilnya

---

<sup>11</sup> Riyadi, Slamet, *Banking Assets and Liability Management*, Edisi Ketiga, penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, jakarta. 2006, h. 67

<sup>12</sup> Harahap, Sofyan S, *Analisis Kritis Laporan keuangan*. Edisi 1-5. PT Raja Grafindo Persada: jakarta. 2006

pendapatan (bagi Hasil) yang diterima sangat tergantung pada keahlian, kehati-hatian dan profesionalisme dari bank syariah. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah diharapkan mendapatkan hasil yang mempunyai implikasi langsung kepada pemilik dana. Jika investasi yang dilakukan oleh bank syariah mengalami pembayaran yang tidak lancar, bisa mengakibatkan pendapatan yang diperoleh kecil dan pendapatan pemilik dana menjadi kecil pula.

b. Investor

Bank syariah menginvestasikan dana dengan jenis dan pola investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi tersebut meliputi akad *Murabahah*, sewa-menyewa dan akad lainnya memperdagangkan produk dan investasi atau memperdagangkan saham yang dapat diperjualbelikan, keuntungan dibagikan setelah bank menerima bagian keuntungan yang sudah disepakati sebelum pelaksanaan akad.

c. Jasa Keuangan

Bank syariah menjalankan fungsi sebagai pemberi jasa keuangan, misalnya memberi jasa *kliring*, *transfer*, inkaso, pembayaran gaji, jasa untuk memperoleh imbalan atas dasar sewa, dan sebagainya. Hanya saja yang sangat diperhatikan adalah prinsip syariah tidak boleh dilanggarnya.



### 3. Pengertian perbankan syariah

Menurut pasal 1 undang-undang No. 21 tahun 2008<sup>13</sup> tentang perbankan syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha. Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya, terdiri atas bank-bank syariah dan pembiayaan syariah.

Bank-bank syariah adalah memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank pembiayaan rakyat syariah adalah bank syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit usaha syariah, yang selanjutnya disebut UUS adalah unit kerja kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor unit dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Bank syariah adalah sistem perbankan dalam ekonomi islam di dasarkan pada konsep pembagian baik keuntungan maupun kerugian. bank-bank syariah dikembangkan berdasarkan prinsip yang tidak membolehkannya pemisahan antara hal keduniaan dan keagamaan.

### Larangan Riba Dan Bunga

---

<sup>13</sup> Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1

Larangan ini dimulai yang tegas terhadap riba. Tidak di ragukan lagi bahwa apa yang diharamkan oleh Al-Qur'an maupun Al-Hadis adalah riba yang mengharamkan adalah Surah Al-Baqarah ayat 275<sup>14</sup>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَىٰ اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya

#### 4. Sumber Dana Bank Syariah

Sumber yang dapat di Bank syariah berasal dari:

---

<sup>14</sup> Firman Allah, dalam Al- Qur'anul Karim Janganlah Engkau Memakan Riba Dan Allah Mengharamkan Riba Dan Menghalalkan Jual Beli

- a. Modal inti (*care capital*) adalah modal yang berasal dari para pemilik Bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh pemegang saham, catatan kas, dan laba ditahan.
- b. Kuasi equitas (*mudharabah account*) adalah dana yang tercatat dalam rekening bagi hasil
- c. Titipan (*wadi,ah*) adalah simpanan nasabah tanpa imbalan

#### 5. Sistem pembiayaan Bank Syariah

Menurut sifat penggunaannya pembiayaan dapat di bagi 2 yaitu:

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.
- b. Pembiayaan Konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

#### **B. Bagi Hasil (Mudharabah)**

Bagi hasil merupakan suatu bentuk skema pembiayaan alternatif, yang memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan bunga. Sesuai dengan namanya, skema ini berupa pembagian atas hasil usaha yang dibiayai dengan kredit/ pembiayaan. Skema bagi hasil yang dapat diaplikasikan baik pada pembiayaan langsung maupun pada pembiayaan

melalui bank syariah (dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah). Dalam kontrak bagi hasil, perlu didesain suatu skema bagi hasil yang optimal yakni secara efisien dapat mendorong entrepreneur (debitur).

Bagi hasil menurut Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bank Indonesia<sup>15</sup> merupakan kesempatan besarnya masing-masing porsi bagi hasil yang akan diperoleh oleh pemilik dana (shahibul maal) dan pengelola dana (mudharib) yang tertuang dalam akad/ perjanjian yang telah ditandatangani pada awal sebelum dilaksanakannya kerjasama.

Sistem bagi hasil ini merupakan ciri khusus yang membedakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional:

- a. *Profit loss sharing*, adalah sistem bagi hasil yang basis perhitungannya adalah dari profit/ laba yang diterima oleh bank.
- b. *Revanue sharing*, basis perhitungan adalah pendapatan bank. Dengan menggunakan metode revanue sharing, maka dana investasi nasabah tidak akan berkurang atau minimal tidak mendapat bagi hasil.

Hal ini banyak dilakukan oleh perbankan syariah saat ini dengan pertimbangan bahwa masyarakat belum siap untuk menerima konsep perbankan dengan metode profit loss sharing yang dapat menyebabkan berkurang nilai dana investasi akibat kemungkinan

---

<sup>15</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press, 2004, h. 268

kerugian yang diderita Bank syariah. Namun, tampaknya metode profit loss sharing perlu segera disosialisasikan agar masyarakat dapat melihat konsep perbankan syariah yang sesungguhnya.

#### 1. Perbedaan sistem bunga dan sistem bagi hasil

Menurut Muhammad.<sup>16</sup> Membedakan antara lembaga keuangan Non Islami dan Islam adalah Terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan/ atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil.

Persoalan bunga bank yang disebut riba telah menjadi bahan perdebatan dikalangan pemikir dan Fiqh Islam. Tampaknya kondisi ini tidak akan pernah berhenti sampai disini, namun akan terus diperbincangkan dari masa kemasa. Untuk mengatasi persoalan tersebut, sekarang umat Islam telah mencoba mengembangkan paradigma perekonomian lama yang akan terus dikembangkan dalam rangka perbaikan ekonomi umat dan peningkatan kesejahteraan umat.

---

<sup>16</sup> Muhammad, *Bank Teknik Penghitungan Bagi hasil dan Profit Margin Pada Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2004, h. 57

Tabel 2.3

Perbedaan sistem bunga dan sistem bagi hasil.<sup>17</sup>

Hal	Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
Penentuan besarnya hasil	Sebelumnya	Sudah berusaha, sesudah ada untungnya
Yang ditentukan sebelumnya	Bunga, besarnya nilai rupiah	Menyepakati proporsi pembagian untung untuk masing-masing pihak, misalnya: 50:50, 40:60, 35:65 dan seterusnya.
Jika terjadi kerugian	Ditanggung nasabah saja	Ditanggung kedua pihak, nasabah dan lembaga
Dihitung dari mana ?	Dari dana yang dipinjamkan, fixed, tetap	Dari untung yang bakal diperoleh belum tentu besarnya.
Titik perhatian proyek/usaha	Besarnya bunga yang harus dibayar nasabah/pasti diterima bank	Keberhasilan proyek/usaha jadi perhatian bersama: nasabah dan lembaga
Berapa besarnya	Pasti (%) kali jumlah pinjaman yang telah pasti diketahui	Proporsi (%) kali jumlah untuk yang belum diketahui= belum diketahui
Status hukum	Berlawanan dengan Qs. Lukman: 34	Melaksanakan Qs. Lukman: 34

<sup>17</sup> Kasmir, *Pemasaran bank*. Jakarta: Prenada Media, 2004.

Tabel 2.4

Perbedaan Antara Bunga Dan Bagi Hasil.<sup>18</sup>

Bunga	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	Penentuan besarnya rasio/ nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi
Besarnya presentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang "booming"	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan pendapatan
Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama, termasuk islam	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil

Suatu bagi hasil dapat dilihat bahwa bagi hasil sebagai subjek dan obyek landasan yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 198 untuk mencegah adanya perilaku riba (jalan yang sesat) dalam sistem akad yang disepakati tersebut.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا

اللَّهِ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ

الضَّالِّينَ

Terjemahnya:

"Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu Telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam dan berdzikirlah

<sup>18</sup> Antonio, Muhammad Syafi'i dan Prawataatmaaja Karnaen, *Apa dan bagaimana bank Syariah*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992.

(dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat". (QS. Al-Baqarah:198)<sup>19</sup>

## 2. Pengertian mudharabah menurut Bank BTN Syariah

Mudharabah adalah kontrak antara dua pihak dimana satu pihak yang disebut rab'al maal (investor) mempercayakan uang kepada pihak kedua, yang disebut mudharabah untuk tujuan menjalankan usaha dagang. Mudharib menyumbangkan tenaga dan waktunya dan mengelola sesuai syarat-syaratnya kontrak. Salah satu ciri utama dari kontrak ini adalah bahwa keuntungan, akan dibagi antara investor dan mudharib berdasarkan proporsi yang telah disepakati sebelumnya. Kerugian, jika ada akan ditanggung sendiri oleh si investor. Mudharabah digunakan terutama sebagai suatu instrumen dagang yakni jual beli jarak jauh (luar kota) atau perdagangan lokal (di kota sendiri). Kalangan mazhab Maliki dan Syafi'i menekankan bahwa mudharabah adalah instrumen dagang murni. Mereka tidak bisa menerima suatu mudharabah yang mensyaratkan, misalnya suatu kegiatan pertukaran pada pihak agen (mudharabah). Bagi mereka ketentuan semacam itu akan menjadi kontrak upahan yang seluruh keuntungan dari kerugian bagi investor, sementara dalam rangka untuk menjadikan pilihan bagi pelaku bisnis dengan mengeluarkan produk pembiayaan mudharabah. Produk pembiayaan mudharabah

---

<sup>19</sup> Kementrian agama, Al-qur'anul Karim Q.S Al-Baqarah 198



Produk pembiayaan mudharabah adalah produk bank syariah yang murni menggunakan mekanisme bagi hasil. Salah satu bank syariah yang mengeluarkan produk pembiayaan mudharabah adalah BTN Syariah mengeluarkan pembiayaan mudharabah dalam produk syukur BTN IB, di mana pembiayaan ini adalah pembiayaan diperuntukkan sebagai modal kerja atau investasi bagi pelaku bisnis.

### Hadits 1

عَنْ صُهَيْبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ ،  
الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ ، وَالْمُقَارَضَةُ ، وَأَخْلَاطُ الْبَيْرِ بِالشَّعِيرِ ، لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ.

Artinya:

Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhad (mudharabah) dan mencampur jewawut dengan gandum untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual. ((HR Ibnu Majah)<sup>20</sup>

### Hadis 2

لَا أَنْ صَاحِبِهِ عَلَى إِشْتَرَطٍ مُضَارَبَةٍ الْمَالِ دَفَعَ إِذَا الْمُطَّابِ عَبْدُ بْنُ الْعَبَّاسِ سَيِّدُنَا كَانَ  
عَلَفَ فَإِنْ ، رَطْبَةَ كَبِدِ ذَاتِ دَابَّةٍ بِهِ يِشْتَرِ وَلَا ، وَادِيًا بِهِ يَنْزِلَ وَلَا ، بَحْرًا بِهِ يَسْتَلُكَ  
رَوَاهُ) فَأَجَازَهُ وَسَلَّمَ وَآلِهِ هُوَ عَلَى اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ شَرْطُهُ فَبَلَّغَ ، ضَمِنَ ذَلِكَ  
(عَبَّاسُ ابْنِ عَنِ الْأَوْسَطِ فِي الطَّبْرَانِيِّ).

Artinya:

"Adalah Abbas bin Abdul Muththalib, apabila ia menyerahkan sejumlah harta dalam investasi mudharabah, maka ia membuat syarat kepada mudharib, agar harta itu tidak dibawa melewati

---

<sup>20</sup> Kementerian Agama, Firman Allah dalam hadis ini, campurlah gandum dengan tepung hanya untuk keperluan rumah tangga bukan untuk dijual, HR. Ibnu Majah, h. 2289

lautan, tidak menuruni lembah dan tidak dibelikan kepada binatang, Jika mudharib melanggar syarat-syarat tersebut, maka ia bertanggung jawab menanggung risiko. Syarat-syarat yang diajukan Abbas tersebut sampai kepada Rasulullah Saw, lalu Rasul membenarkannya".(HR ath\_Thabrani). Hadist ini menjelaskan praktek mudharabah muqayyadah.

### C. *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 5 Tahun 2003<sup>21</sup>, salah satu resiko usaha bank adalah resiko kredit, yang didefinisikan sebagai resiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajiban. *Credit risk* adalah resiko yang dihadapi bank karena menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Apabila suatu bank memiliki kondisi NPL tinggi maka akan memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin kecil NPL, maka semakin pula kecil resiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank.<sup>22</sup> Agar nilai bank terhadap rasio ini baik, Bank Indonesia (BI) menetapkan kriteria rasio NPL di bawah 5%.

Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya NPL akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk

---

<sup>21</sup> Anonim Bank Indonesia 2003

<sup>22</sup> Agus, Suyono, *Analisis Rasio-rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap ROA*. Tesis, Program Pasca Sarjana Megister Manajemen Universitas Diponegoro, 2005, (tidak dipublikasikan).

memperoleh pendapatan dan pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada profitabilitas.

Secara teori NPL mencerminkan resiko pembiayaan bank syariah, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Dan tingkat kesehatan pembiayaan NPL ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Adanya pembiayaan bermasalah yang besar dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan mempengaruhi buruk pada profitabilitas.

Dengan demikian semakin besar NPL akan mengakibatkan menurunnya profitabilitas. Begitu pula sebaliknya, jika NPL turun, maka profitabilitas akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Setiawan,<sup>23</sup> dan Budi Panco,<sup>24</sup> yang menunjukkan hasil bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilita.

#### **D. Biaya Operasional (BOPO)**

Rasio biaya operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang di gunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional.

---

<sup>23</sup> Setiawan, Adi, *Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, 2009, Universitas Diponegoro: Semarang,

<sup>24</sup> Panco, Budi, *Analisis Pengaruh CAL, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008, h. 22-23

Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya, terutama kredit, dimana sampai pendapat bank-bank di Indonesia masih didominasi oleh pendapatan bunga kredit semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO nya yang kurang dari 1 sebaliknya Bank yang kurang sehat rasio BOPOnya lebih dari 1.<sup>25</sup>

Bank Indonesia<sup>26</sup>, menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah di bawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka Bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya.

a. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap profitabilitas

Rasio Biaya Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan Biaya Operasional. Jika rasio semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan Biaya Operasional dan meningkatnya Biaya Operasional dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Sehingga semakin kecil rasio efisiensi, maka akan meningkat profitabilitas bank.

---

<sup>25</sup> Wibowo, Edhy Satriyo, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal Manajemen, Volume 2, Nomor 2, h. 1-10

<sup>26</sup> Anonim, Bank Indonesia (BI)

b. Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap profitabilitas

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu dari pengukuran rasio-rasio usaha bank yang menunjukkan besaran rasio kredit yang bermasalah yang ada pada suatu bank. Muhammad M, Koswar H dan Abdul M, dalam penelitian menguji NPL Terhadap ROA hasil penelitiannya menunjukkan hasil yang negatif signifikan terhadap ROA. Penelitian Didik Purwoko dan Bambang S, melakukan penelitian hubungan antara NPL dengan ROA dan hasilnya negatif signifikan. Bank dalam menjalankan operasinya tentu tidak lepas berbagai macam resiko. Salah satu resiko bank yaitu resiko kredit. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan resiko kredit. NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank.<sup>27</sup> Besarnya NPL yang diperbolehkan Bank Indonesia 5%. Semakin tinggi tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tidak profesional dalam pengelolaan kredit sehingga bank mengalami kredit macet yang akhirnya akan berdampak pada kerugian bank.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Riyadi, Slamet, *Banking Assets and Liability management, Edisi Ketiga*, penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, h. 161

<sup>28</sup> Rahim, Rida dan Yuma Irpa, *Analisis Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2008. Vol. 4, No. 3.

## E. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas (*profitability*) adalah kemampuan suatu bank dalam memperoleh Laba. menurut Bank Indonesia, *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan. Simorangkir.<sup>29</sup> Mengatakan sebagai berikut:

- a. Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan. Tambahan cadangan akan menaikkan *kredibilitas* (tingkat kepercayaan) bank tersebut di mata masyarakat.
- b. Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan. Pimpinan bank yang cakap dan terampil pada umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar dari pada pimpinan yang kurang cakap.
- c. Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal (investor) untuk menanamkan dananya dengan membeli saham yang dikeluarkan atau ditetapkan oleh bank. Sehingga bank akan mempunyai kekuatan modal untuk memperluas penawaran produk dan jasanya kepada masyarakat.

Profitabilitas dari bank tidak hanya penting bagi miliknya, tetapi juga bagi golongan-golongan lain dalam masyarakat. Bila bank berhasil mengumpulkan cadangan dengan memperbesar modal, akan meminjamkan yang lebih besar karena tingkat kepercayaan atau kredibilitas meningkatkan.

---

<sup>29</sup> Simorangkir O.P, *Pengantar lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Gahlia Indonesia, Bogor, 2004. h. 152

## **F. Hubungan Bagi Hasil, *Non Performing Loan*, Biaya Operasional, Dan Profitabilitas**

1. Bagi hasil ialah dapat mempengaruhi profitabilitas sebab dalam sistem bagi hasil mempunyai akad dan perjanjian terhadap dua belah pihak dalam membentuk suatu usaha tersebut, didalam sistem bagi hasil ada dua macam yang menjelaskan tentang bagi hasil yaitu Profit Loss Sharing dan revenue sharing
2. *Non Performing Loan* ialah semakin kecil *Non Performing Loan* maka profitabilitas akan membaik begitu juga dengan sebaliknya
3. Biaya Operasional ialah yang mengendalikan atau yang memajemen dalam menilai kemampuan suatu bank untuk memperoleh keuntungan atau kerugian bank tersebut atau bisnis itu sendiri
4. Profitabilitas adalah laba atau perbandingan dalam proses

Jadi seperti yang dijelaskan diatas semuanya mempunyai keterkaitannya tersendiri sebab dalam mengelola suatu keuntungan dan membangun suatu usaha tidak selalu berjalan dengan baik, karena dalam mengelola suatu lembaga tentunya ada sistem naik turun dalam berbisnis itu sendiri.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menggali informasi tentang ruang penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian pertama oleh Febrina Dwijayanthi dan Prima Noami.<sup>30</sup> dengan Judul “Analisis pengaruh inflasi, BI rate dan nilai tukar mata uang terhadap profitabilitas Bank. Variabel yang diteliti adalah inflasi, BI rate dan nilai tukar uang dengan profitabilitas. Dengan menggunakan metode teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk memperoleh gambar yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Hasil penelitian adalah inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank. BI Rate terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank. Dalam penelitian ini lebih jauh tanpa adanya korelasi yang cukup antara inflasi dan BI Rate, karena pada praktiknya BI Rate merupakan kebijakan dari pemerintah sebagai dampak dari inflasi, nilai tukar uang terhadap profitabilitas Bank terbukti dan pengaruhnya bersifat negatif.

Penelitian kedua oleh Ayu Yunita Sahara.<sup>31</sup> Dengan judul “Analisis pengaruh inflasi suku bunga BI, dan produk domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Indonesia di Indonesia”. Variabel yang ditelitinya adalah inflasi, suku bunga BI, GDP dan ROA. Dengan menggunakan metode teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan variabel dependen dan variabel independen, uji normalis, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji silatif simultan (F) dan persial (T), koefisien

---

<sup>30</sup> Dwijayanti, Febrina dan Prima Noami, *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*, Jurnal Manajemen, 2009, Vol. 3 Nomor 2, h. 87-98

<sup>31</sup> Sahara, Ayu Yunita, *Analisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen, 2003, Vol. 1, Nomor 1. h. 149-157



determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama inflasi, suku bunga BI, dan GDP terhadap ROA. Secara individual (persial) variabel suku bunga BI (BI Rate) berpengaruh negatif terhadap ROA namun pada pengujian inflasi dan produk domestik bruto (GDP) menunjukkan hasil bahwa dapat berpengaruh positif terhadap ROA. Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) 0,444 atau 44,44%. Hal ini menunjukkan bahwa 44,44% ROA dipengaruhi oleh variabel inflasi, suku bunga BI, dan GDP sedangkan sisanya sebesar 55,56% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

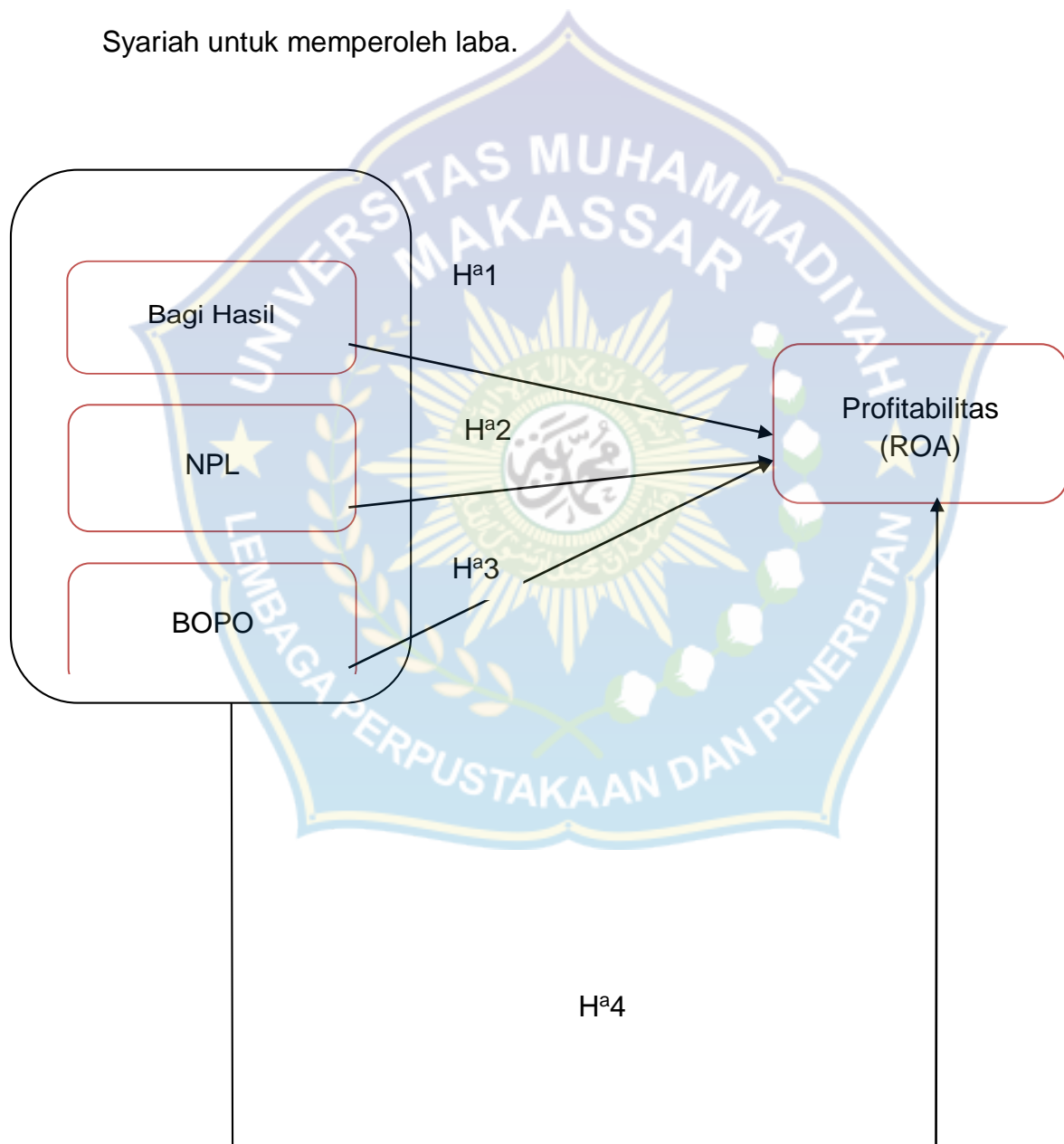
Penelitian ke tiga oleh Edhy Sutriyo Wibowo.<sup>32</sup> dengan judul “Analisis pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, dan NPF terhadap profitabilitas Bank syariah”. Variabel yang diteliti antara suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF dan ROA Bank syariah. Metode penelitiannya adalah pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian adalah berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA sedangkan variabel CAR, BPF, Inflasi, dan suku bunga tidak berpengaruh.

---

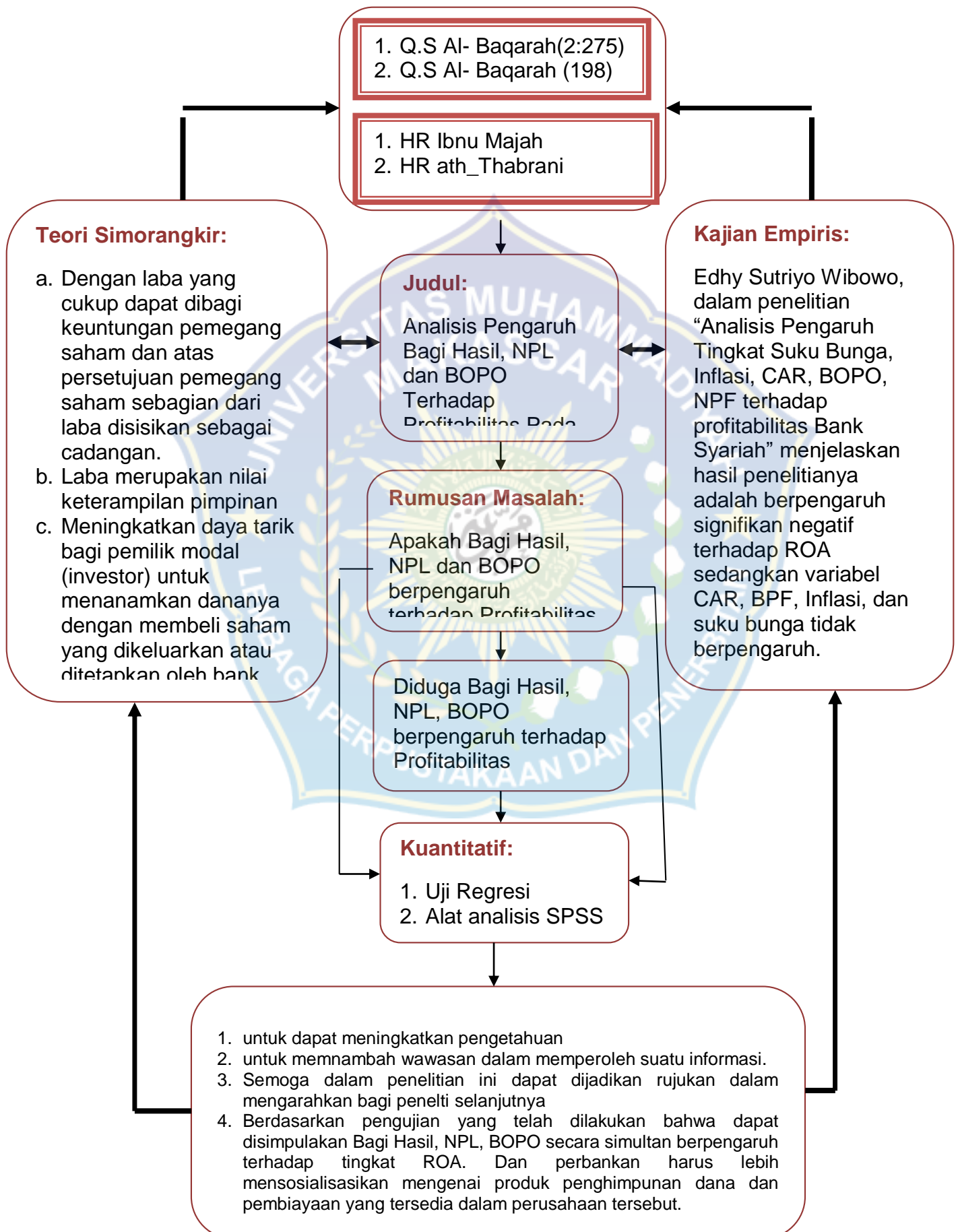
<sup>32</sup> Wibowo, Edhy Satriyo, *Analisis pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, *Jurnal manajemen*, 2013, Vol. 1, Nomor 2. h. 1-10

## H. Kerangka Konsep

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah di Cabang Kota Makassar. Dimana variabel profitabilitas diukur dengan ROA untuk mengetahui kinerja aset-aset yang dimiliki Bank Tabungan Negara Syariah untuk memperoleh laba.



## I. Kerangka Pikir



## J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pertanyaan mengenai suatu yang sementara waktu dianggap betul/ dipercayai. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1.  $H_{a1}$ = diduga bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah
2.  $H_{a2}$ = diduga NPL berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah
3.  $H_{a3}$ = diduga BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah
4.  $H_{a4}$ = diduga Bagi Hasil, NPL, dan BOPO secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas Bank BTN Syariah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia, biro keuangan dan sumber lainnya terkait dengan penelitian ini.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dari beberapa sumber, antara lain:

1. Data realisasi Bagi Hasil dalam Bank BTN Syariah Cabang kota Makassar
2. Data realisasi Non Performing Loan Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar
3. Data realisasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar
4. Data realisasi Profitabilitas Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar

#### **Metode Kuantitatif**

Berdasarkan definisi tersebut mendorong peneliti untuk meneliti dalam penelitian kuantitatif, karena mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi. Analisis penelitian kuantitatif bekerja untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.

Selain dari sisinya untuk mempunyai hal tertentu metode kuantitatif memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang dihadapi. Bahkan pada peneliti tertentu memang harus menggunakan metode penelitian kuantitatif.

1. Masalah yang merupakan titik tolak dari peneliti sudah jelas data-datanya.
2. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi, tetapi tidak mendalam. Bila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi
3. Ingin diketahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain.
4. Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dapat berbentuk hipotesis deskriptif, komparatif dan asosiatif
5. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur
6. Ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Bank BTN Syariah yang terdaftar di Bank Indonnesia, dan objek penelitiannya adalah pada Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar, pegawainya dan manajemennya.

### C. Sumber Data

Data sekunder dimana Jenis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yang berbentuk laporan keuangan (*Time Series*) yang dipublikasi tahun yang diterbitkan oleh Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar pada tahun 2013-2018 yang berjumlah atau yang disebut dengan laporan keuangan triwulan I sampai dengan IV.

### D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data terdapat beberapa teknik statistik. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperoleh informasi sesuai yang ada dalam data yang bersangkutan dan menggunakan hasilnya untuk menyelesaikan suatu masalah. Untuk memperoleh tujuan pada penelitian ini digunakan analisis regresi.

Pengaruh Bagi hasil, Non Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional (BOPO) terhadap kinerja profitabilitas akan diukur menggunakan analisis regresi. Sebelum melakukan analisis, maka harus di uji dengan asumsi klasik untuk memastikan tidak jadi masalah pada normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dan uji regresi, uji hipotesis, uji F, serta uji  $R^2$ / Determinan, sehingga:

$$ROA = F(\text{Bagi Hasil, NPL, BOPO})$$

Dari persamaan di atas maka diperoleh,

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + dX_3 + e$$

$$ROA = a + bX_1 \text{ Bagi Hasil} + bX_2 \text{ NPL} + bX_3 \text{ BOPO} + e$$

Y : Profitabilitas (ROA)

X<sub>1</sub> : Bagi Hasil

X<sub>2</sub> : Non Performing Loan (NPL)

X<sub>3</sub> : Biaya Operasional (BOPO)

a : Konstanta

b : Kofisien

e : *error*

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji terdistribusikan secara normal atau tidak model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya. Regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Kolmogorofsmirnof digunakan untuk mendeteksi normalitas data.

Hipotesis yang digunakan:

H<sub>0</sub>: data berdistribusi normal

H<sub>a</sub>: data tidak berdistribusi normal

##### b. Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.



Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Menurut Ajija R. dkk.<sup>33</sup> Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui atau dilihat dari koefisien korelasi masing-masing variable bebas. Jika koefisien korelasi di antara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 maka terjadi multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan fenomena terjadinya perbedaan varian antar seri data. Heteroskedastisitas muncul apabila nilai varian dari variabel tak bebas ( $Y_1$ ) meningkat sebagai varian dari variabel bebas ( $X_1$ ), maka varian dari  $Y_1$  adalah tidak sama. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dalam data *cross section* dari pada *time series*. Selain itu juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata. Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas digunakan metode uji White, di mana apabila nilai probabilitas (value) observasi  $R^2$  lebih besar dibandingkan tingkat resiko kesalahan yang diambil (digunakan  $\alpha = 5\%$ ), maka residual digolongkan homoskedastisitas.

---

<sup>33</sup> Ajija, Scochrul R, Dyah W. Sari Rahmat H. Setianto, Martha R. Primanti. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Selemba Empat, 2011, h. 35.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Salah satu penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah adanya kelembaman (*inertia*) artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan (*interdependence*) pada data observasi periode sebelumnya dan periode sekarang.<sup>34</sup>

2. Uji Regresi

a. Uji Hipotesis

Pengujian secara parsial (Uji  $t$ ), uji  $t$  dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat Ghozali<sup>35</sup>. Adapun hipotesis dalam uji model ini adalah:

---

<sup>34</sup> Sulitanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, 2011 Andi: Yogyakarta

<sup>35</sup> Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Cetakan Kelima, Semarang, 2011, h. 98.

Ho= tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Ha= ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

aturan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.

c. Uji  $R^2$ / Determinan

Dalam perhitungan statistik ini nilai  $R^2$  yang digunakan adalah adjusted R square. Adjusted R square adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen ke dalam suatu persamaan regresi. Nilai adjusted  $R^2$  telah dibebaskan dari pengaruh derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang berarti nilai tersebut telah benar-benar menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di Bank BTN Syariah

BTN Syariah merupakan *Strategic Business Unit (SBU)* dari Bank BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan Syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip Perbankan Syariah, adanya Fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004.

##### 1. Tujuan Pendirian

- a) Untuk memenuhi kebutuhan Bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah.
- b) Mendukung pencapaian sasaran laba usaha Bank.
- c) Meningkatkan ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha.
- d) Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap nasabah dan pegawai.

##### 2. Perkembangan jaringan

Jaringan UUS Bank BTN telah memiliki jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

- a) Kantor Cabang Syariah = 22 KCS
- b) Kantor Cabang Pembantu Syariah = 21 KCPS
- c) Kantor Layanan Syariah = 240 KK

### 3. Visi Dan Misi Bank BTN Syariah

Visi dan Misi Bank BTN Syariah sejalan dengan Visi Bank BTN yang merupakan *Strategic Business Unit* dengan peran untuk meningkatkan pelayanan dan pangsa pasar sehingga Bank BTN tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang. BTN Syariah juga sebagai pelengkap dari bisnis perbankan di mana secara konvensional tidak dapat terlayani.

➤ Visi Bank BTN Syariah

"Menjadi *Strategic Business Unit* BTN yang sehat dan terkemuka dalam penyediaan jasa keuangan syariah dan mengutamakan kemaslahatan bersama."

➤ Misi Bank BTN Syariah

- a) Mendukung pencapaian sasaran laba usaha BTN.
- b) Memberikan pelayanan jasa keuangan Syariah yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan produk serta jasa keuangan Syariah terkait sehingga dapat memberikan kepuasan bagi nasabah dan memperoleh pangsa pasar yang diharapkan.
- c) Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip Syariah sehingga dapat meningkatkan ketahanan BTN dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha serta meningkatkan

*shareholders value.*

- d) Memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap *stakeholders* serta memberikan ketentraman pada karyawan dan nasabah.

#### **4. Nilai Dasar Bank BTN Syariah**

- a) Taat melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam secara khusuk.
- b) Selalu untuk menimba ilmu guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya demi kemajuan Bank BTN Syariah.
- c) Mengutamakan kerjasama dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan Bank BTN Syariah dengan kinerja yang terbaik.
- d) Selalu memberikan yang terbaik secara ikhlas bagi Bank BTN Syariah dan semua *stakeholders*, sebagai perwujudan dari pengabdian kepada Allah SWT.
- e) Selalu bekerja secara profesional yang kompeten dalam bidang tugasnya.

#### **5. Etika Bank BTN Syariah**

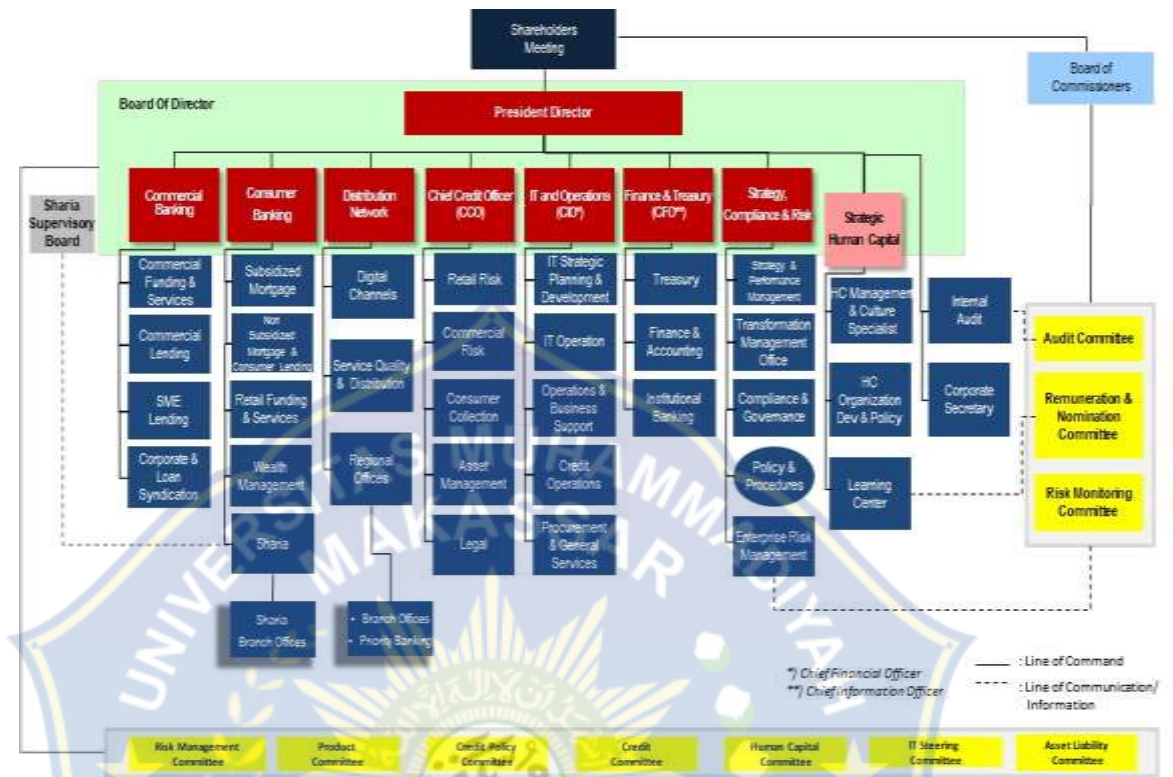
- a) Patuh dan taat pada ketentuan syariah serta perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
- b) Melakukan pencatatan segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan Bank BTN secara benar sebagai wujud dari profesionalisme dan sikap amanah.
- c) Berlomba dalam kebaikan untuk memberikan yang terbaik kepada

seluruh *stakeholder*.

- d) Tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kegiatan pribadi.
- e) Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
- f) Menjaga kerahasiaan nasabah dan Bank BTN.
- g) Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Bank BTN terhadap keadaan ekonomi, sosial, dan lingkungannya.
- h) Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.
- i) Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.



## 6. Struktur Organisasi



## 7. Produk Dan Aplikasi Akad

### ➤ Pendanaan (Funding)

#### a) Giro Bank BTN IB

Giro Batara IB adalah produk penyimpanan dana dengan akad titipan (*Wadi'ah*), yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan atau lembaga, untuk menunjang kelancaran lalu lintas pembayaran dengan perantara cek dan bilyet giro maupun media perintah pembayaran lainnya.



b) Giro Bank BTN Investa IB

Giro Investa Batara IB adalah Giro yang bersifat investasi atau berjangka dengan akad "*Mudharabah*" yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu melalui perantara cek dan bilyet giro untuk mendukung kemudahan transaksi.

c) Tabungan Bank BTN Batara IB

Produk Tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu *Wadi'ah*, bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah.

d) Tabungan Bank BTN Prima IB

Produk Tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu *Mudharabah* (Investasi), bank menjanjikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah atas simpanannya.

e) Tabungan Bank BTN Haji IB

Produk tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah untuk Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu *Mudharabah* (Investasi), bank menjanjikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah atas simpanannya.

f) Deposito Bank BTN IB

Deposito Batara IB adalah produk penyimpanan dana dalam bentuk deposito dengan akad *Mudharabah*, untuk tujuan investasi dalam jangka waktu tertentu sesuai pilihan dan kebutuhan nasabah.

✚ Pembiayaan

(a) Pembiayaan KPR Bank BTN IB

KPR BTN IB adalah produk pembiayaan BTN Syariah yang ditujukan bagi perorangan, untuk pembelian rumah, ruko, apartemen baik baru maupun lama. Akad yang dipergunakan adalah akad *Murabahah* (Jual Beli), di mana nasabah bebas memilih obyek KPR, sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan nasabah sendiri dari aspek lokasi maupun harga.

(b) Pembiayaan KPR Indesnya Bank BTN IB

KPR BTN Indesnya IB adalah fasilitas pembiayaan KPR berdasarkan akad *Istisna* (pesanan), diperuntukkan bagi pemohon perorangan yang akan membeli rumah dari Bank, yang dibangun oleh pengembang sesuai dengan pesanan dari nasabah.

(c) Pembiayaan Kendaraan Bermotor Bank BTN IB

Pembiayaan kendaraan bermotor BTN IB adalah Produk pembiayaan dalam rangka pembelian kendaraan bermotor (mobil dan sepeda motor) bagi nasabah perorangan dengan menggunakan prinsip akad *Murabahah* (Jual Beli).

(d) Pembiayaan Modal Kerja Bank BTN IB

Modal Kerja BTN IB adalah fasilitas pembiayaan dengan akad *Mudharabah*, berupa penyediaan dana oleh Bank BTN untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha nasabah, baik perorangan, perusahaan atau lembaga, maupun koperasi, dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan cashflow nasabah.

(e) Pembiayaan Swagriya Bank BTN IB

Swagriya BTN IB adalah fasilitas pembiayaan KPR berdasarkan akad *Murabahah* (jual beli), yang diperuntukkan bagi pemohon yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Bank, untuk membiayai pembangunan atau renovasi rumah, ruko, atau bangunan lainnya di atas tanah yang sudah dimiliki oleh pemohon, baik untuk dipakai sendiri maupun untuk disewakan.

(f) Pembiayaan Investasi Bank BTN IB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) perusahaan/lembaga dengan menggunakan prinsip akad *Murabahah* (Jual Beli) dan/atau *Musharakah* (Bagi Hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan *cashflow* nasabah.

(g) Gadai Bank BTN IB

Gadai BTN IB adalah pinjaman kepada nasabah berdasarkan prinsip *Qardh* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan, yang disertakan dengan Surat Gadai sebagai penyerahan *Marhun* (barang jaminan) untuk jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada Bank.

(h) Pembiayaan yasa Griya Bank BTN IB

Produk pembiayaan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal kerja pengembang perumahan untuk membangun proyek perumahan dengan menggunakan prinsip akad *Musharakah* (Bagi Hasil), dengan rencana pengembalian berdasarkan proyeksi kemampuan *cashflow* nasabah.

(i) Pembiayaan Talangan Haji Bank BTN IB

Pinjaman dana kepada Nasabah Tabungan BTN Haji IB dan Tabungan BTN Haji yang membutuhkan dana talangan untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai prinsip Syariah.

## B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi yang sudah ditentukan “Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional” maka variabel yang terkait dengan variabel ini adalah:

a) Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (X) yang digunakan ada tiga yaitu Bagi Hasil, *Non Performing Loan*, dan Biaya Operasional. Total nilai dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan diberi simbol  $X_1$  yang diperoleh dari total Bagi hasil (*mudharabah*), Non Performin Loan diberi simbol  $X_2$  diperoleh dari resiko usaha terhadap resiko Kredit, yang didefinisikan sebagai resiko yang timbul dari sebagai akibat kegagalan (*Counterparty*) memenuhi kewajiban. Sedangkan variabel Biaya Operasional yang diberi simbol  $X_3$  diperoleh dari total kemampuan manajemen Bank dalam mengendalikan Biaya Operasional.

## b) Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat (Y) Return On Asset (ROA) yang diberi simbol Y diperoleh dari hasil jumlah penelitian Bagi Hasil  $X_1$ , Non Performing loan  $X_2$  dan Biaya Operasional  $X_3$  dan serta data sekunder yang disebut dalam penelitian ini adalah laporan Keuangan (*Time Series*) triwulan yang di dapat dari tahun 2013 hingga 2018.

### 1. Neraca

Neraca digunakan untuk menghitung variabel independen yakni total Bagi hasil ( $X_1$ ), Non Performing Loan ( $X_2$ ), Biaya Operasional ( $X_3$ ), dan variabel dependen yaitu ROA (Y). Data yang digunakan yaitu total aset (aktiva) dan total nilai Bagi hasil pada laporan keuangan triwulan periode tahun 2013-2018.

### 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi digunakan untuk menghitung variabel dependen yaitu ROA (Y). Data yang digunakan dalam laporan laba rugi ini adalah total laba yang menghasilkan nilai ROA terhadap laporan keuangan triwulan periode 2013 sampai 2018.

#### (a) *Return On Asset* (ROA)

ROA sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan

dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar pemanfaatan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank maka akan menghasilkan laba yang semakin tinggi.

**Tabel 4.1**

**Perhitungan ROA pada Laporan Keuangan PT Bank Tabungan  
Negara Syariah Cabang Kota Makassar**

<b>TAHUN</b>	<b>BULAN</b>	<b>BAGI HASIL</b>	<b>BOPO</b>	<b>ROA</b>	<b>NPL</b>
<b>2013</b>	Triwulan I	111.018	112.355	47.614	242.957
	Triwulan II	222.292	41.235	101.773	251.719
	Triwulan III	329.715	175.264	140.067	559.394
	Triwulan IV	440.338	288.397	187.510	245.664
<b>2014</b>	Triwulan I	122.647	30.100	38.896	297.754
	Triwulan II	217.296	94.519	84.646	336.238
	Triwulan III	312.641	134.420	123.277	331.665
	Triwulan IV	447.300	155.670	166.048	269.082
<b>2015</b>	Triwulan I	71.211	93.823	10.480	148.332
	Triwulan II	151.709	146.852	21.975	328.471

	Triwulan III	225.171	215.378	36.494	325.686
	Triwulan IV	301.182	345.948	51.420	236.818
<b>2016</b>	Triwulan I	129.871	59.657	11.825	272.014
	Triwulan II	158.605	112.573	23.343	277.471
	Triwulan III	219.006	231.689	34.037	312.916
	Triwulan IV	305.244	324.623	52.164	256.039
<b>2017</b>	Triwulan I	79.113	74.539	14.922	348.118
	Triwulan II	153.612	145.278	40.647	354.395
	Triwulan III	235.837	195.594	59.749	244.130
	Triwulan IV	364.885	282.610	85.286	298.597
<b>2018</b>	Triwulan I	80.187	61.988	17.765	331.162
	Triwulan II	169.198	211.971	37.538	357.792
	Triwulan III	267.495	379.132	52.594	364.776
	Triwulan IV	384.591	745.555	73.437	403.358

## 1) Uji Asumsi Klasik

### a. Normalitas

Adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai atau mendeteksi sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, uji



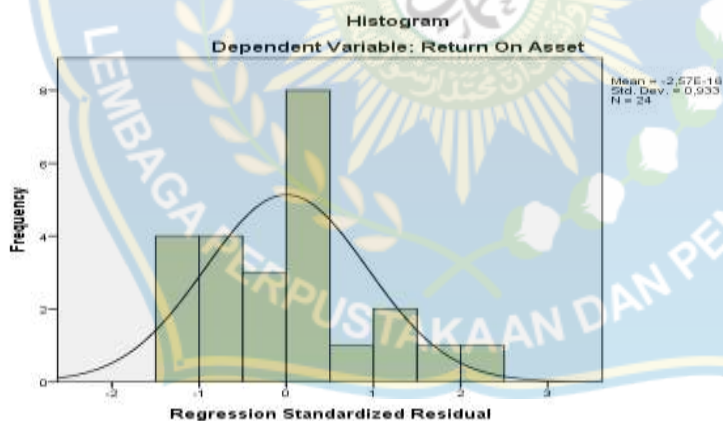
normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan distribusi normal atau diambil dari dasar normal. Dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>36</sup>

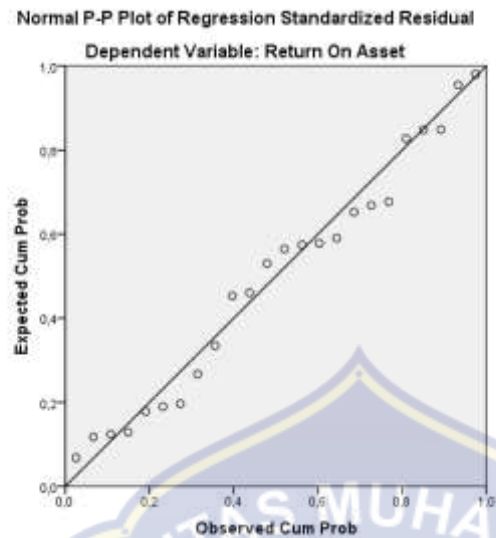
Berikut ini adalah grafik untuk mendeteksi normalitas:

**Gambar 4.1**

### Uji Normalitas



<sup>36</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Kripsi Dan Tesis Bisnis Etika Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 181



Pada hasil uji histogram garis melengkung ke atas seperti membentuk gunung dan terlihat sempurna dengan kaki yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan pada gambar hasil pengujian menunjukkan titik-titik mengikuti garis diagonal dari titik 0 dan tidak melebar terlalu jauh, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. 2**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations	Collinearity Statistics
-------	--------------	-------------------------

	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
X1	,830	,924	,900	,637	1,570
X2	,177	,743	,414	,623	1,604
X3	,175	,251	,097	,948	1,054

Dependen Variabel: Return On Asset (Y)

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dari tabel 4.2. dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar  $1.054 > 0,05$ , ini menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas.<sup>37</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

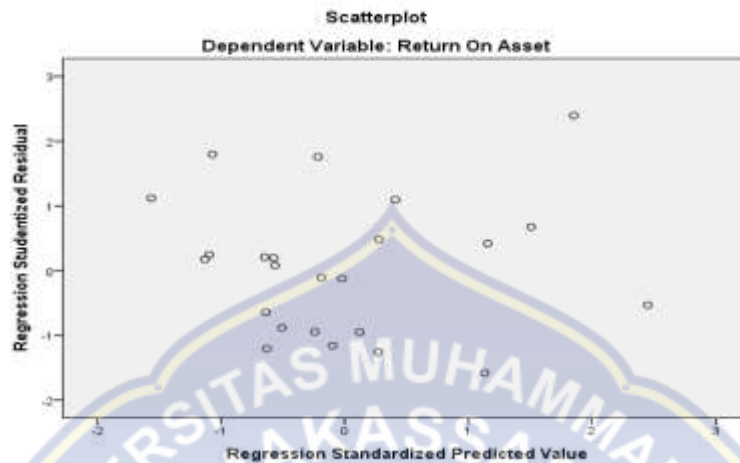
Untuk mendeteksi ada dan tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0

---

<sup>37</sup> Duwi Priyanto, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 67

3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah.



**Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar 4.2. di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji AutoKorelasi

Tabel 4.3. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,928 <sup>a</sup>	,861	,840	19563,46070	,861	41,357

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics			
	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	3	20	,000	1,059

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Bagi hasil, Biaya Operasional

b. Dependen Variable: Return On Asset

Berdasarkan **tabel 4.3** di atas, diketahui bahwa Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Berdasarkan

Tabel DW dengan  $n=24$  dan jumlah variabel bebas=4, maka nilai  $dl=1,0131$  dan  $du=1,7753$ . Dengan demikian dapat  $dl < DW < du$  yaitu sebesar  $1,0131 < 1,059 < 1,7753$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokorelasi.

## 2) Analisis Data

**Tabel 4.4.**

**Pengaruh Total Bagi Hasil (X1), Non Performing Loan (X2) Dan Biaya Operasional (X3) terhadap Tingkat ROA (Y) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar**

1 Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		sig.
	B	Stand. Error	Beta	t	
(Constant)	36669,654	17819,753		2,058	0,053
Bagi Hasil X1	0,492	0,046	1,128	10,807	,000
Biaya Operasional Pendapatan Operasional X2	0,167	0,034	0,524	-4,966	,000
Non Performing Loan X3	0,063	0,099	0,099	1,161	0,259

**Sumber : Analisis Data Sekunder (Laporan Keuangan Triwulan PT BTN Syariah**

**Cabang Makassar periode tahun 2013-2018)**

### 3) Uji Regresi

Uji regresi dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan model persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta x_1 + Cx_2 + dx_3 + e$$
$$= -36669,654 + 0,492X_1 + 0,167X_2 + 0,063X_3$$

a. Koefisien regresi X1 (total Bagi Hasil) sebesar 0,492 artinya apabila setiap kenaikan untuk X1 (total Bagi Hasil) sebesar satu, maka nilai Y (ROA) akan menurun sebesar :

$$Y = -36669,654 + 0,492X_1$$
$$= 36,670$$

b. Koefisien regresi X2 (Non Performing Loan) sebesar 0,063 apabila setiap kenaikan X2 (Non Performing Loan) sebesar satu, maka nilai Y (ROA) akan meningkat sebesar:

$$Y = -36669,654 + 0,063$$
$$= 36,669$$

c. Koefisien regresi X3 (Biaya Operasional) sebesar 0,167 apabila setiap kenaikan X3 (Biaya Operasional) sebesar satu, maka nilai Y (ROA) akan meningkat sebesar:

$$Y = -36669,654 + 0,167$$

$$=36,669$$

d. Apabila X1 (Bagi Hasil) dan X2 (Non Performing Loan) serta X3 (Biaya Operasional) masing-masing sebesar satu, maka nilai Y (ROA) sebesar  
:  $Y = -36669,654 + 0,492X_1 + 0,167X_2 + 0,063X_3$

$$=36,670$$

Taraf signifikan merupakan taraf Stabil. Dalam penelitian ini menggunakan dua taraf yaitu : taraf Stabil atau taraf signifikan 0,05 (5%) artinya taraf Stabil adalah 95 persen dan tingkat Error 5 persen.

#### (1) Uji t

Untuk pengujian dengan uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh total Bagi Hasil, Non Performing Loan dan Biaya Operasional terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA).
- b) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan ada pengaruh Bagi Hasil, Biaya Operasional, dan Return On Asset terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil olah data yang terdapat pada Tabel 4.4, maka dapat disimpulkan bahwa:



1. Pengaruh Bagi Hasil terhadap tingkat *return on asset* (ROA) pada Tabel 4.4. terdapat nilai sig ,000. Nilai sig. Lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau ,000< 0.05. Variabel total pembiayaan mempunyai  $T_{hitung}$  sebesar 10,807 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1.71088 artinya  $T_{hitung}>T_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Bagi Hasil berpengaruh terhadap tingkat *return on asset* (ROA).
2. Pengaruh variabel Non Performing Loan terhadap ROA  
Dari hasil penelitian variabel Non Performin Loan memiliki Pengaruh terhadap tingkat *return on asset* (ROA) pada Tabel 4.4. terdapat nilai sig 0.259. Nilai sig. Lebih besar dari probabilitas 0.05 atau 0.259< 0.05. Variabel total pembiayaan mempunyai  $T_{hitung}$  sebesar 1,161 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,71088 artinya  $T_{hitung}<T_{tabel}$ , Berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap tingkat *return on asset* (ROA).
3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap tingkat *return on asset* (ROA) pada Tabel 4.4. terdapat nilai sig ,000. Nilai sig Lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau ,000< 0.05. Variabel total Biaya Operasional mempunyai  $T_{hitung}$  sebesar -4,966 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,71088 artinya  $T_{hitung}>T_{tabel}$ , Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan

dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA).



## (2) Uji F

Tabel 4.5

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47485239720,857	3	15828413240,286	41,357	,000 <sup>b</sup>
Residual	7654579895,101	20	382728994,755		
Total	55139819615,958	23			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Bagi hasil, Biaya Operasional

Dilihat Dari tabel 4.5. diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 41,357 dengan nilai probabilitas atau sig sebesar ,000. Nilai  $F_{hitung}$  ( $41,357$ )  $>$   $F_{tabel}$  (2.62) dan nilai sig ( $,000$ )  $<$  0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti total Bagi Hasil, Biaya Operasional, dan non performin Loan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA).

### (3) Uji Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 4.6**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 <sup>a</sup>	,861	,840	19563,46070

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Bagi hasil, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Return On Asset

**Tabel 4.6:** Hasil Koefisien determinasi Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 di atas nilai R Square sebesar 0,861. Hal ini berarti bahwa Bagi Hasil, Biaya Operasional, dan Non performing Loan memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 13,9% terhadap ROA, sedangkan sisanya sebesar 86,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penilaian ini

Dari *mudharabah* inilah yang mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas perusahaan termasuk pada ROA.

**1.  $H_{a1}$ = menyatakan bahwa diduga Bagi Hasil berpengaruh terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Kota Makassar**

menyatakan bahwa Bagi Hasil berpengaruh terhadap tingkat *Return on Asset* (ROA). Pada penelitian ini yang digunakan adalah Bagi Hasil yang diperoleh dari *mudharabah*. *Mudharabah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama (*shohibul maal*) dalam hal ini PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk cabang Makassar menyediakan modal 100%, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila terdapat kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Namun bila pengelola punya andil dalam kerugian maka pengelola pengelola wajib menanggungnya. Keuntungan atau nisbah bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* inilah yang mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas perusahaan termasuk pada ROA.

**2.  $H_{a2}$ = Menyatakan bahwa diduga *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Suhada, NPL mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan Bank BTN syariah.

maka semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh Bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi Bank Syariah, tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi laba Bank. Bertambahnya NPL akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dengan pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan pengaruh buruk pada ROA<sup>38</sup>. Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh terhadap ROA Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar.

**1. H<sub>a3</sub>= menyatakan bahwa diduga Biaya Operasional berpengaruh terhadap tingkat Return on Asset (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Kota Makassar**

Menurut Suhada, rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit, dimana bunga kredit menjadi pendapatan terbesar perbankan. Pengelolaan pembiayaan menjadi pendapatan terbesar perbankan. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas

---

<sup>38</sup> Fitri Zulifiyah dan joni nSusilowibowo, *Jurnal Ilmu Manajemen* , 2014, h. 4

usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO-nya kurang dari 1 sebaliknya bank yang kurang sehat rasio BOPO-nya lebih dari 1. Semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil.<sup>39</sup> Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa BOPO memiliki arah yang negatif yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank BTN Syariah Cabang Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari signifikan ,000 di mana nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan teori Suhada teori Suhada yang menyatakan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dalam jurnal penelitian yang dilakukan Fitri Zulifiah dan Joni Susilowibowo menyatakan bahwa tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan atau “*earning*” yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik. Selain itu, besarnya rasio BOPO juga disebabkan karena tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan dari penanaman dana.

### **3. H<sub>a4</sub>= Pengaruh Bagi Hasil, *Non Performing Loan*, dan Biaya Operasional Secara Simultan Terhadap ROA Bank BTN Syariah**

---

<sup>39</sup> Edhy Satriyo dan Muhammad Syaichu, *Jurnal Of Accounting*, 2013 h. 4

merupakan ukuran kemampuan suatu entitas usaha dalam menghasilkan laba. Profitabilitas sangat penting karena profitabilitas merupakan tujuan utama entitas usaha dalam melakukan usahanya.

Selain itu profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengetahui baik buruknya kinerja suatu entitas usaha dalam menjalankan usahanya. Untuk dapat menjaga kinerja bank yang perlu dilakukan adalah dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas bank tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu (*Bagi Hasil, Non Performing Loan*<sup>40</sup>, dan *Biaya Operasional*). *Non Performing Loan* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Biaya Operasional untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi.<sup>41</sup>

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa Bagi Hasil, Non Performing Loan, dan Biaya Operasional, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank BTN Syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas Bagi Hasil nilai signifikan ,000, Non Performing Loan nilai signifikan 1,161 di mana nilai signifikan ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, dan Biaya Operasional nilai

---

<sup>40</sup> Fathya Khaira Ummah dan Edhy Suprpto, *jurnal ekonomi dan perbankan syariah*,2015,h. 1



signifikan,000. Hasil pengujian ini sesuai dengan teori Lyla Rahma Adyani dan Djoko sampurno yang menyatakan bahwa Bagi hasil, Non Performing Loan, dan Biaya Operasional, berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) Bank BTN Syariah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh total Bagi Hasil, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan Non Performing Loan Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Syariah cabang Kota Makassar periode laporan keuangan triwulan 2013 hingga 2018, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data panel melalui bantuan program SPSS 22 dalam menganalisis data. Berikut ini merupakan kesimpulan dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa total Bagi Hasil berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) Karena terdiri dari bagi hasil yang diperoleh maka ROA akan rendah.
2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA), Karena nilai NPL pada Bank BTN itu kecil, makanya tidak berpengaruh.
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) semakin besar BOPO yang digunakan maka ROA semakin menurun.

4. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa total Bagi Hasil, Non Performing Loan, Dan Biaya Operasional secara simultan berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA), baik Bagi Hasil, digabung dengan NPL, dan BOPO tetap dapat mempengaruhi ROA

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, berikut beberapa saran kepada perbankan syariah, terutama PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk cabang Makassar selaku objek penelitian dan juga bagi peneliti selanjutnya:

### 1. Bagi perbankan syariah

Diharapkan Bank lebih meningkatkan jumlah pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dengan mempermudah proses penyaluran pembiayaan kepada nasabah sehingga lebih banyak yang tertarik dengan kedua pembiayaan tersebut agar memperoleh bagi hasil yang tinggi juga. Selanjutnya, lebih baik perbankan syariah juga berusaha meningkatkan untuk penghimpunan dana.

Selain itu, perbankan syariah harus lebih mensosialisasikan mengenai produk penghimpunan dana dan pembiayaan yang tersedia pada perusahaan tersebut agar masyarakat mengetahui bahwa terdapat pembiayaan pada perbankan tersebut agar rasio profitabilitas keuangan akan tetap terus sehat dan meningkat lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mempertimbangkan pengaruh lainnya seperti, *musyarakah*, *NPF*, *Wadi'ah* dana pihak ketiga untuk dimasukkan ke dalam penelitian. Jangka waktu laporan keuangan diharapkan lebih panjang. Selain itu, juga menggunakan rasio profitabilitas yang lain seperti ROE (*Return On Equity*) untuk lebih mengetahui produk perbankan syariah tersebut lebih berpengaruh di rasio mana saj



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim, Kementrian agama Q.S Al-Baqarah 198-275
- Al-Qur'anul Karim Dalam hadist Ibnu Majah, Kementrian Agama, 2269.
- Al-Qur'anul Karim Dalam hadist Ath\_thabrani, Kementrian Agama menjelaskan tentang mudharabah
- Adiwarman A. Karim, 2004. "*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*". Jakarta: Rajawali Press
- Adyani, Lyla Rahma dan Djoko Sampurno, 2013. "*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*".
- Agus, Suyono, 2005. "*Analisis Rasio-rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap ROA*". Tesis, Program Pasca Sarjana Megister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Ajija, Shochrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, Martha R. Primanti. 2011. "*Cara Cerdas Menguasai Eviews*". Salemba Empat. Jakarta.
- Antonio, Muhammad Syafii dan Prawataatmaja Karnaen, *Apa dan bagaimana bank Syariah*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992.
- Astohar dan Setiawan, A, 2009. "*Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Indonesia*", Tahun 2002-2005, Vol.
- Bank Indonesia, 2013. "Peraturan bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bank Umum": Jakarta: Bank Indonesia.
- Bi diolah kembali, 2011. dalam pengaturan makroprudensial sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang no. 21
- Bank Inonesia 2003. Penerapan prinsip mengenal nasabah no. 5

- Denda Wijaya , Lukman, 2009. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dwijayanti, Febriana dan Prima Naomi, 2009. "*Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*", Jurnal Manajemen, Vol. 3 Nomor 2.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan Kelima, Semarang.
- Harahap, Sofyan S, 2006. "*Analisis Kritis Laporan keuangan*". Edisi 1-5. PT Raja Grafindo Persada: jakarta.
- Ismail, 2010. "Manajemen Perbankan". Edisi pertama. Jakarta: kencana wawancara di BRI saat PKL pada tanggal 11/08/2015.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 729, 1990. Tentang lembaga keuangan yang dimaksud lembaga keuangan semua kegiatan dibidang keuangan.
- Mankiw, N. Gregory, 2006. "*Makroekonomi*", Erlangga, Jakarta.
- Muhammad, 2001. "Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah". (Yogyakarta, UII Press)
- Muhammad, 2004. "*Bank Teknik Penghitungan Bagi hasil dan Profit Margin Pada Syariah*". Yogyakarta: UII Press.
- Panco, Budi, 2008. "*Analisis Pengaruh CAL, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)*", Universitas Diponegoro, Semarang.
- Priyanto, Duwi, 2010. "*Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*". Yogyakarta: Gava Media.

- Rahim, Rida dan Yuma Irpa, 2008. "*Analisis Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah*". Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 4.
- Riyadi, Slamet, 2006. "*Banking Assets and Liability Management*", Edisi Ketiga, penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Riyadi, Slamet, "*Banking Assets and Liability management*", Edisi Ketiga, penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sahara, Ayu Yunita, 2003. "*Analisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Indonesia*", Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 1, Nomor 1.
- Satriyo, Edhy Muhammad Syaichu, 2013. "*Jurnal Of Accounting*", Vol. 2 No. 2
- Setiawan, Adi, 2009. "*Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah*". Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sulianto, 2011. "*Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*", Andi: Yogyakarta
- Simorangkir O.P, 2004. "*Pengantar lembaga Keuangan Bank dan Non Bank. Gahlia Indonesia*", Bogor.
- Siswanto, Elly dan Sulhan, 2008. "Manajemen Bank Konvensional dan Bank Syariah". Malang: Uin Malang Press.
- Umar, Husein, 2013. "*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*" Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang- undang No. 7 Tahun 1992 tentang perubahan Undang-undang Perbankan
- Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang no. 7
- Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Wibowo, Edhy Satriyo, "*Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*", Jurnal Manajemen, Volume 2, Nomor 2.

Wibowo, Edhy Satriyo, 2013. "Analisis pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah", *Jurnal manajemen*, Vol. 1, Nomor 2.

Zulifah, Fitri dan Joni Susilowibowo, 2014. "*Jurna Ilmu Manajemen*". Vol. 2 No. 3

Zulifah, Fitri dan Joni Susilowibowo, 2014. "*Jurna Ilmu Manajemen*". H.4





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mutmainah lahir diSowa, 02 Februari 1997 putri pertama dari pasangan Nasution dan Juriatin. Penulis adalah anak pertama dari tiga (3) bersaudara, anak kedua bernama Radiatul Adwia dan yang ketiga adalah Muhammad Azmin.

Pendidikan telah ditempuh ialah: SDN 01 Sowa Kec. Soromandi Bima NTB Lulus pada tahun 2009, SMP Negeri 2 Donggo Bima NTB Lulus pada tahun 2012, SMK Negeri 1 Kota Bima NTB Lulus Pada tahun 2015, dan mulai tahun 2015, mengikuti program S1 Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pengalaman berorganisasi: Bidang Organisasi Pikom IMM FAI Periode 16/17 (1 Periode) Bidang Organisasi HMJ HEKIS Periode 16/18 (2 Periode), dan Bidang Pemberdayaan Perempuan BEM FAI Periode 17/18 (1 Periode). Alamat tempat tinggal sekarang Jl. Alauddin 3, Email: Mutt Mutmainnah@gmail.com Agama: Islam, Motto: Berani berbuat, berani bertanggung jawab.

L

A

M

P

I

R

A

N





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

15/C 4-VIII/I/1440/2019

16 Jumadil awal 1440 H

(u) Rangkap Proposal  
mohonan Izin Penelitian

16 January 2019 M

ada Yth,

Direktur PT. Bank BTN Syariah

Bank BTN Syariah KCPS Panakkukang

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.  
Nomor: 066/FAI/05/A.2-II/I/40/19 tanggal 16 Januari 2019, menerangkan bahwa  
siswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUTMAINAH

Stambuk : 10525 0250 15

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Program : Hukum Ekonomi Syariah

Status : Mahasiswa

Maksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi  
dengan judul :

"Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Non Performing Loan, dan Biaya Operasional  
Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas pada Bank BTN Syariah KCPS  
Panakkukang Kota Makassar"

Penelitian akan dilaksanakan dari tanggal 19 Januari 2019 s/d 19 Maret 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk  
melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Dr. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716

No. : 431 /S/MKS/Supp/IV/2019  
Lamp : -

Makassar, 24 April 2019

Kepada Yth :  
**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**  
Di -  
Tempat

Perihal : **Izin / Rekomendasi Penelitian**

Menunjuk surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar No. 531/05/c.4-VIII/III/1440/2019 perihal permohonan izin penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Bagi Hasil Non Performing Loan, dan Biaya Operaitonal Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas pada Bank BTN Syariah KCPS Panakukkang". Maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui permohonan tersebut dengan syarat-syarat sebagai berikut :


7. Penelitian dilakukan oleh mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Makassar dengan data sebagai berikut :


No	NIM	NAMA	JURUSAN
1	10525 0250 15	Mutmainah	Hukum Ekonomi Syariah

1. Mengupayakan agar pada saat kegiatan penelitian tidak mengganggu kegiatan Operasional Bank.
  2. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Makassar.
  3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap hasil kegiatan penelitian kepada pihak Bank BTN Kantor Cabang Syariah Makassar.
  4. Bersedia dan berjanji menjaga kerahasiaan Bank
- Surat izin / rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku bila terjadi Penyimpangan dalam pelaksanaannya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk.**  
**KANTOR CABANG SYARIAH MAKASSAR**

  
**Abror Mubarak**  
Operation Unit Head

  
**Jagadlanang S**  
Human Capital Support



TURK FESDURASC DPMI DUSU 1 (UL - 1 - 49)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283

15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

## Laporan Keuangan Triwulan I 2013

LABA RUGI			
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 MARET 2013 DAN 2012			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Mar 2013	31 Mar 2012
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1.	Margin Murabahah iB	105.803	72.039
2.	Bagi Hasil Mudharabah	47.614	48.058
3.	Bagi Hasil Musyarakah	26.156	11.522
4.	Bonus Wadiah	-	2
5.	Pendapatan Operasional Lainnya	21.259	20.333
<b>B.</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>200.832</b>	<b>151.954</b>
<b>C.</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a.	Bank	201	136
b.	Bukan Bank	89.613	70.067
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
<b>D.</b>	<b>JUMLAH BAGI HASIL</b>	<b>89.814</b>	<b>70.203</b>
<b>E.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>111.018</b>	<b>81.751</b>
<b>F.</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1.	Bonus Wadiah	2.258	1.466
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	75.937	17.608
3.	Beban Umum & Administrasi	15.090	10.271
4.	Beban Personalia	16.842	10.862
5.	Beban Lainnya	2.228	1.230
<b>G.</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>112.355</b>	<b>41.437</b>
<b>H.</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>(1.337)</b>	<b>40.314</b>
I.	Pendapatan Non Operasional	50.000	33.015
J.	Beban Non Operasional	-	33.101
<b>K.</b>	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>50.000</b>	<b>(86)</b>
<b>L.</b>	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>48.663</b>	<b>40.228</b>

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Mar 2013	31 Des 2012
<b>ASET</b>			
1.	Kas	409.210	694.941
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	20.213.142	18.165.101
3.	Penempatan pada bank lain	1.004.404	759.743
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Dikuor pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	1.400.930	475.039
b.	Tersedia untuk dijual	4.547.709	3.301.340
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	1.335.760	1.860.190
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	2.648.999	2.646.900
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8.	Tagihan akseptansi	-	-
9.	Kredit		
a.	Dikuor pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	79.167.943	75.410.705
10.	Pembiayaan Syariah	6.343.537	6.000.000
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
a.	Surat berharga	(14.213)	(9.769)
b.	Kredit	(1.016.114)	(903.714)
c.	Lainnya	(10.000)	(7.600)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
14.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
15.	Aset tetap dan inventaris	2.672.406	2.626.540
16.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.105.019)	(1.043.729)
17.	Aset non produktif		
a.	Properti terbengkalai	10.173	10.173
b.	Aset yang diambil alih	-	-
c.	Rekening lindung	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
18.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(6.606)	(6.606)
19.	Sewa pembiayaan	-	-
20.	Aset pajak tangguhan	-	-
21.	Aset lainnya	1.838.761	1.030.570
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>120.177.743</b>	<b>111.748.293</b>
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		

## Laporan Keuangan Triwulan II 2013

LABA RUGI PERIODE 1 JANUARI S/D 30 JUNI 2014 DAN 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	30 Jun 2014	30 Jun 2013
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1.	Margin Murabahah IB	299.976	216.969
2.	Bagi Hasil Mudharabah	64.646	101.773
3.	Bagi Hasil Musyarakah	69.998	45.051
4.	Bonus Wadiah	1	1
5.	Pendapatan Operasional Lainnya	30.300	40.399
<b>B.</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>966.967</b>	<b>412.287</b>
<b>C.</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a.	Bank	767	299
b.	Bukan Bank	262.804	189.610
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
<b>D.</b>	<b>JUMLAH BAGI HASIL</b>	<b>263.691</b>	<b>189.915</b>
<b>E.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>217.296</b>	<b>222.292</b>
<b>F.</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1.	Bonus Wadiah	5.402	4.290
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	33.187	107.104
3.	Beban Umum & Administrasi	44.109	32.992
4.	Beban Personalia	35.475	32.165
5.	Beban Lainnya	4.005	4.900
<b>G.</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>122.772</b>	<b>181.057</b>
<b>H.</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>94.529</b>	<b>41.235</b>
<b>I.</b>	Pendapatan Non Operasional	30.000	30.000
<b>J.</b>	Beban Non Operasional	32.195	30.002
<b>K.</b>	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>2.805</b>	<b>54.998</b>
<b>L.</b>	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>97.324</b>	<b>96.233</b>

## Laporan Keuangan Triwulan III 2013

LABA RUGI PERIODE 1 JANUARI S/D 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1.	Margin Murabahah IB	436.278	324.589
2.	Bagi Hasil Mudharabah	123.277	140.067
3.	Bagi Hasil Musyarakah	114.100	83.501
4.	Bonus Wadiah	2	2
5.	Pendapatan Operasional Lainnya	75.075	81.898
<b>B.</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>738.732</b>	<b>630.027</b>
<b>C.</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a.	Bank	670	417
b.	Bukan Bank	425.221	299.895
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
<b>D.</b>	<b>JUMLAH BAGI HASIL</b>	<b>425.891</b>	<b>300.312</b>
<b>E.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>312.841</b>	<b>329.715</b>
<b>F.</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1.	Bonus Wadiah	6.028	6.372
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	41.440	40.015
3.	Beban Umum & Administrasi	67.599	58.723
4.	Beban Personalia	54.018	43.066
5.	Beban Lainnya	7.176	7.575
<b>G.</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>176.221</b>	<b>154.491</b>
<b>H.</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>134.420</b>	<b>175.264</b>
<b>I.</b>	Pendapatan Non Operasional	47.159	105.004
<b>J.</b>	Beban Non Operasional	45.894	130.002
<b>K.</b>	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>1.265</b>	<b>(24.998)</b>
<b>L.</b>	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>135.685</b>	<b>150.266</b>

Laporan Keuangan Triwulan IV 2013

LABA RUGI			
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2013 DAN 2012			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Des 2013 (Dlaudt)	31 Des 2012 (Dlaudt)
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1.	Marginal Murabahah IB	454.590	332.277
2.	Bagi Hasil Mudharabah	157.510	190.510
3.	Bagi Hasil Musyarakah	115.702	70.955
4.	Bonus Wadiah	3	5
5.	Pendapatan Operasional Lainnya	116.070	90.212
<b>B.</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>874.875</b>	<b>683.996</b>
<b>C.</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a.	Bank	475	951
b.	Bukan Bank	434.051	291.757
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
<b>D.</b>	<b>JUMLAH BAGI HASIL</b>	<b>434.527</b>	<b>292.708</b>
<b>E.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>440.348</b>	<b>391.288</b>
<b>F.</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1.	Bonus Wadiah	5.711	5.959
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(7.358)	55.052
3.	Beban Umum & Administrasi	57.152	59.897
4.	Beban Personalia	71.354	53.797
5.	Beban Lainnya	12.032	9.349
<b>G.</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>151.947</b>	<b>215.484</b>
<b>H.</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>288.399</b>	<b>175.798</b>
<b>I.</b>	Pendapatan Non Operasional	179.141	55.400
<b>J.</b>	Beban Non Operasional	(255.150)	(22.237)
<b>K.</b>	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(59.099)</b>	<b>(35.777)</b>
<b>L.</b>	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>229.388</b>	<b>140.021</b>

(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2013 (Dlaudt)	31 Des 2012 (Dlaudt)
<b>ASET</b>			
1.	Kas	524.451	594.941
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	14.853.075	18.355.181
3.	Penempatan pada bank lain	5.407.523	708.743
4.	Tagihan epid dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Diluar pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	2.793.380	473.000
b.	Tersedia untuk dijual	4.752.030	3.351.348
c.	Dinilai hingga jatuh tempo	1.564.538	1.565.130
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	3.084.572	2.848.955
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8.	Tagihan akseptasi	-	-
9.	Kredit		
a.	Diluar pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dinilai hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	82.386.308	75.410.705
10.	Pembayaran Syariah	8.001.053	8.000.058
11.	Penyerahan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
a.	Surat berharga	(8.759)	(5.759)
b.	Kredit	(1.137.177)	(980.714)
c.	Lainnya	(2.358)	(7.800)
13.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	2.533.751	2.626.940
15.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.311.027)	(1.043.729)
16.	Aset non produktif	-	-
a.	Properti berjangka	8.808	10.173
b.	Aset yang diambil alih	-	-
c.	Persediaan tunda	-	-
d.	Aset serah terima	-	-
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
17.	Sewa pembiayaan	-	-
18.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(8.805)	(8.805)
19.	Aset pajak tangguhan	-	-
20.	Aset lainnya	1.707.458	1.630.578
<b>TOTAL ASET</b>		<b>131.169.730</b>	<b>111.748.993</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Giro	18.590.075	13.135.890
2.	Talangan	33.679.742	31.301.357
3.	Simpanan berjangka	40.275.905	41.541.453
4.	Dana investasi revaluas asuransi	8.360.559	4.905.331
5.	Pinjaman dan Bank Indonesia	950.456	1.018.205
6.	Pinjaman dari bank lain	264.951	741.251
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-	-



## Laporan Keuangan Triwulan I 2014

LABA RUGI PERIODE 1 JANUARI S/D 31 MARET 2014 DAN 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Mar 2014	31 Mar 2013
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
	1. Margin Murabahah IB	153.265	105.603
	2. Bagi Hasil Murabahah	38.890	47.614
	3. Bagi Hasil Musyarakah	32.981	26.196
	4. Bonus Wadiah	1	-
	5. Pendapatan Operasional Lainnya	25.434	21.259
<b>B.</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>250.567</b>	<b>200.672</b>
<b>C.</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
	a. Bank	113	201
	b. Bukan Bank	127.807	89.613
	c. Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
<b>D.</b>	<b>JUMLAH BAGI HASIL</b>	<b>127.920</b>	<b>89.814</b>
<b>E.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>122.647</b>	<b>111.018</b>
<b>F.</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
	1. Bonus Wadiah	2.607	2.256
	2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(13.071)	75.937
	3. Beban Umum & Administrasi	16.325	15.090
	4. Beban Personalia	32.642	16.542
	5. Beban Lainnya	2.117	2.328
<b>G.</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>36.100</b>	<b>112.355</b>
<b>H.</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>82.547</b>	<b>(1.337)</b>
<b>I.</b>	Pendapatan Non Operasional	-	50.000
<b>J.</b>	Beban Non Operasional	32.115	-
<b>K.</b>	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(32.115)</b>	<b>50.000</b>
<b>L.</b>	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>60.429</b>	<b>48.663</b>

(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Mar 2014	31 Des 2013
<b>A.</b>	<b>ASET</b>		
1.	Kas	587.055	924.451
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	10.250.467	14.093.070
3.	Penempatan pada bank lain	702.329	407.523
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	1.444.104	2.793.360
	b. Tersedia untuk dijual	6.902.422	4.752.890
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1.913.273	1.904.950
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang diuji dengan janji dibeli kembali (Repo)	3.034.110	3.004.572
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-
8.	Tagihan akseptasi	-	-
9.	Kredit		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	94.470.100	92.350.300
10.	Pembayaran Syarat	0.348.467	0.001.003
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga	(0.993)	(0.750)
	b. Kredit	(1.334.613)	(1.137.177)
	c. Lainnya	(1.634)	(2.350)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	2.056.672	2.633.751
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.356.000)	(1.311.027)
15.	Aset non produktif		
	a. Properti terbengkalai	0.000	0.000
	b. Aset yang diambil alih	-	-
	c. Rekening lindung	-	-

Laporan Keuangan Triwulan II 2014

<b>LABA RUGI</b> <b>PERIODE 1 JANUARI S/D 30 JUNI 2014 DAN 2013</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	30 Jun 2014	30 Jun 2013
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1.	Margin Murabahah IB	295.976	216.983
2.	Bagi Hasil Mudharabah	84.646	101.773
3.	Bagi Hasil Musyarakah	85.998	45.051
4.	Bonus Wadiah	1	1
5.	Pendapatan Operasional Lainnya	50.366	48.399
<b>B.</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>568.987</b>	<b>412.287</b>
<b>C.</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a.	Bank	767	299
b.	Bukan Bank	252.904	159.016
c.	Bank Indonesia (FP/PS)	-	-
<b>D.</b>	<b>JUMLAH BAGI HASIL</b>	<b>253.671</b>	<b>189.315</b>
<b>E.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>217.296</b>	<b>222.292</b>
<b>F.</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1.	Bonus Wadiah	5.402	4.290
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	33.187	107.104
3.	Beban Umum & Administrasi	44.108	32.292
4.	Beban Personalia	35.475	32.165
5.	Beban Lainnya	4.005	4.900
<b>G.</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>122.177</b>	<b>181.051</b>
<b>H.</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>94.919</b>	<b>41.235</b>
<b>I.</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>55.000</b>	<b>80.000</b>
<b>J.</b>	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>32.195</b>	<b>25.002</b>
<b>K.</b>	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>2.805</b>	<b>54.998</b>
<b>L.</b>	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>97.324</b>	<b>96.233</b>

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b> <b>PER 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Jun 2014	31 Des 2013
	<b>ASET</b>		
1.	Kas	740.708	824.451
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	11.406.215	14.053.076
3.	Penempatan pada bank lain	642.124	407.523
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	241.834	2.793.360
b.	Tersedia untuk dijual	8.886.454	4.752.890
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	1.697.946	1.904.556
d.	Pijaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	2.637.185	3.004.572
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8.	Tagihan akseptasi	-	-
9.	Kredit		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pijaman yang diberikan dan piutang	87.604.941	82.306.309
10.	Pembayaran Syariah	5.779.077	8.081.063
11.	Penyerahan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/		
a.	Surat berharga	(5.234)	(5.750)
b.	Kredit	(1.400.542)	(1.137.177)
c.	Lainnya	(1.716)	(2.350)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	2.910.429	2.633.751
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(1.413.930)	(1.311.027)
15.	Aset non produktif		
a.	Properti terbengkalai	8.578	8.800
b.	Aset yang diambil alih	-	-
c.	Rekening tunda	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/	(8.046)	(8.800)
17.	Sewa pembiayaan	-	-
18.	Aset pajak tangguhan	-	-
19.	Aset lainnya	2.188.789	1.707.450
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>132.623.126</b>	<b>131.169.790</b>

Laporan Keuangan Triwulan III 2014

<b>LABA RUGI</b> <b>PERIODE 1 JANUARI S/D 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013</b> (Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	30 Sep 2014	30 Sep 2013
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Margin Murabahah IB	426.276	324.559
2	Bagi Hasil Mudharabah	123.277	140.067
3	Bagi Hasil Musyarakah	114.100	83.501
4	Bonus Wadiah	2	2
5	Pendapatan Operasional Lainnya	75.075	81.895
<b>B</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>738.732</b>	<b>630.027</b>
<b>C</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a.	Bank	670	417
b.	Bukan Bank	425.221	299.895
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
<b>D</b>	<b>JUMLAH BAGI HASIL</b>	<b>425.891</b>	<b>300.312</b>
<b>E</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>312.841</b>	<b>329.715</b>
<b>F</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1.	Bonus Wadiah	6.028	6.372
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	41.440	40.615
3.	Beban Umum & Administrasi	67.559	56.723
4.	Beban Personalia	54.016	43.006
5.	Beban Lainnya	7.176	7.875
<b>G</b>	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>176.221</b>	<b>154.451</b>
<b>H</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>134.420</b>	<b>175.264</b>
I	Pendapatan Non Operasional	47.159	105.004
J	Beban Non Operasional	45.094	130.002
<b>K</b>	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>1.265</b>	<b>(24.998)</b>
<b>L</b>	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>133.685</b>	<b>150.266</b>

No.	POS-POS	30 Sep 2014	31 Des 2013
<b>A</b>	<b>ASET</b>		
1.	Kas	728.777	824.451
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	13.017.891	14.833.076
3.	Penempatan pada bank lain	1.149.280	467.523
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Disukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	2.660.045	2.725.360
b.	Tersedia untuk dijual	4.547.190	4.752.830
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	1.896.817	1.864.556
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (reverse repo)	5.416.436	3.054.572
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (forward repo)	-	-
8.	Tagihan akseptasi	-	-
9.	Kredit		
a.	Disukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	101.401.021	50.386.306
10.	Pembayaran Spesifik	3.136.760	8.091.063
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan --		
a.	Surat berharga	(9.598)	(8.756)
b.	Kredit	(1.477.070)	(1.137.177)
c.	Lainnya	(1.032)	(2.358)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
14.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud --		
a.	Aset tetap dan inventaris	2.946.283	2.833.751
b.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris --	(1.466.315)	(1.311.027)
15.	Aset non produktif		
a.	Properti berjangka	8.238	8.808
b.	Aset yang diambil alih	-	-
c.	Reliabilitas tunda	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan --	(4.504)	(9.808)
17.	Sewa pembiayaan	-	-
18.	Aset pajak tangguhan	-	-
19.	Aset lainnya	2.215.983	1.707.458
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>142.427.964</b>	<b>131.189.730</b>

## Laporan Keuangan Triwulan IV 2014

LABA RUGI			
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2014 DAN 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Des 2014	31 Des 2013
<b>A.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1.	Marginal Murabahah IB	902.126	454.590
2.	Bagi Hasil Mudharabah	165.004	167.510
3.	Bagi Hasil Musyarakah	165.041	116.702
4.	Bonus Wadiah	3	3
5.	Pendapatan Operasional Lainnya	100.111	116.070
	<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>1.033.967</b>	<b>874.875</b>
<b>C.</b>	<b>BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
a.	Bank	950	476
b.	Bukan Bank	595.717	434.001
c.	Bank Indonesia (FP/PS)	-	-
	<b>JUMLAH BAGI HASIL</b>	<b>596.667</b>	<b>434.537</b>
<b>D.</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>		
<b>E.</b>	<b>UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>447.300</b>	<b>440.338</b>
<b>F.</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
1.	Bonus Wadiah	10.329	6.711
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	103.246	(7.330)
3.	Beban Umum & Administrasi	95.253	67.152
4.	Beban Personalia	71.013	71.304
5.	Beban Lainnya	14.089	12.032
	<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>293.730</b>	<b>151.941</b>
<b>G.</b>	<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>155.576</b>	<b>288.397</b>
<b>H.</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>95.222</b>	<b>179.141</b>
<b>J.</b>	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>49.655</b>	<b>230.150</b>
<b>K.</b>	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>46.567</b>	<b>(59.089)</b>
<b>L.</b>	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>202.137</b>	<b>229.308</b>

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Des 2014 (Diaudit)	31 Des 2013 (Diaudit)
<b>A.</b>	<b>ASET</b>		
1.	Kas	920.482	924.451
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	16.867.994	14.693.076
3.	Penempatan pada bank lain	1.094.964	457.523
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Dikuor pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	740.320	2.793.380
b.	Tersedia untuk dijual	6.405.240	4.752.890
c.	Direvaluasi hingga nilai wajar	2.696.271	1.964.558
d.	Pinjaman yang diberikan dari piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Ftoco)	4.389.598	3.084.572
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8.	Tagihan akseptasi	-	-
9.	Kredit		
a.	Dikuor pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Direvaluasi hingga nilai wajar	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dari piutang	106.271.277	62.386.308
10.	Pembayaran Syaria	8.944.524	8.091.063
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai atas keuangan -/-		
a.	Surat Berharga	(9.402)	(9.756)
b.	Kredit	(1.576.575)	(1.137.177)
c.	Lainnya	(15.71)	(3.258)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
14.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
15.	Aset tetap dan inventaris	3.000.882	2.833.751
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.312.498)	(1.211.027)
16.	Aset non produktif		
a.	Properti takbernilai	5.235	8.806
b.	Aset yang diambil alih	-	-
c.	Rekening lands	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
17.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(4.504)	(9.808)
18.	Sewa pembiayaan	-	-
19.	Aset pajak tangguhan	-	-
20.	Aset lainnya	2.190.747	1.707.456
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>144.575.961</b>	<b>131.166.730</b>
	<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		

## Laporan Keuangan Triwulan I 2015

LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 MARET 2016 DAN 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Mar 2016	31 Mar 2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Pinjaman	204.238	172.170
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	80.017	71.211
c.	Lainnya	26.888	11.570
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	(881.872)	(121.780)
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	129.271	132.171
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	11.025	16.430
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(3.907)	(2.000)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	(11.040)	(26.881)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(24.789)	(78.234)
g.	Beban Lainnya	(32.177)	(28.076)
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(90.891)</b>	<b>(93.821)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>76.214</b>	<b>12.320</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	Pendapatan Non Operasional	194.285	145.788
2.	Beban Non Operasional	(954.374)	(101.870)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(760.089)</b>	<b>(56.082)</b>
	<b>LABA RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(683.875)</b>	<b>(43.762)</b>

## Laporan Keuangan Triwulan II 2015

PERIODE 1 JANUARI S/D 30 JUNI 2016 DAN 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	30 Jun 2016	30 Jun 2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Pinjaman	417.152	346.645
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	158.603	151.709
c.	Lainnya	51.021	24.284
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	(362.876)	(300.940)
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	263.900	221.698
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	23.343	21.975
c.	Pendapatan Lainnya	-	2.316
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(7.314)	(5.033)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	(8.148)	(67.245)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(60.918)	(43.528)
g.	Beban Lainnya	(59.536)	(55.337)
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(112.573)</b>	<b>(146.852)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>151.327</b>	<b>74.846</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	Pendapatan Non Operasional	431.639	55.955
2.	Beban Non Operasional	(431.671)	-
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(32)</b>	<b>55.955</b>
	<b>LABA RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>151.295</b>	<b>130.801</b>

Laporan Keuangan Triwulan III 2015

LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE 1 JANUARI S/D 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	30 Sept.2015	30 Sept.2014
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyelurusan Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Piutang	537.038	420.270
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	225.171	224.594
c.	Lainnya	48.850	42.156
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	(449.804)	(420.091)
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	361.854	266.929
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyelurusan Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku Mitra dalam Mufhandah	-	-
b.	Komis / Provisi / Fee dan Administrasi	36.494	43.702
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(7.628)	(8.020)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	(21.304)	(41.440)
c.	Kerugian terkait risiko Operasional	-	-
d.	Komis/Provisi/fee dan administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(60.347)	(34.015)
g.	Beban Lainnya	(37.412)	(74.730)
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(215.378)</b>	<b>(132.518)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>145.888</b>	<b>134.420</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	Pendapatan Non-Operasional	262.152	891.708
2.	Beban Non Operasional	(341.730)	(880.503)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(79.578)</b>	<b>(88.795)</b>
	<b>LABA RUGI TAHUN BERJALAM</b>	<b>66.310</b>	<b>45.625</b>

(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Sept 2015	31 Des 2014
<b>ASET</b>			
1.	Kas	795.300	520.482
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	15.422.311	10.667.964
3.	Penempatan pada bank lain	623.055	1.094.864
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	2.247.095	740.320
b.	Tersedia untuk dijual	9.913.095	6.450.340
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	2.571.076	2.096.271
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	2.030.100	4.389.560
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.816.403	-
8.	Tagihan akseptasi	-	-
9.	Kredit		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	121.074.120	106.271.277
10.	Pembayaran Syariah	10.500.000	9.644.524
11.	Penyerahan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
a.	Surat berharga	(11.555)	(9.462)
b.	Kredit	(1.940.301)	(1.576.075)
c.	Lainnya	(1.717)	(1.571)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
14.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
15.	Aset tetap dan inventaris		
a.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(3.146.755)	(3.000.552)
b.	Aset non produktif	(1.632.097)	(1.512.489)
16.	Aset non produktif		
a.	Properti terbengkalai	4.001	5.235
b.	Aset yang diambil alih	77.591	-
c.	Rekening tunda	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-
i.	Metakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
ii.	Metakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
17.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(4.130)	(4.504)
18.	Sewa pembiayaan	-	-
19.	Aset pajak tangguhan	-	-
20.	Aset lainnya	2.626.660	2.190.747

Laporan Keuangan Triwulan IV 2015

LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2015 DAN 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Des 2015 (Diaudit)	31 Des 2014 (Diaudit)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Pinjaman	740.000	602.129
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	301.182	315.866
c.	Lainnya	69.933	60.020
2.	<b>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>	<b>(615.575)</b>	<b>(586.667)</b>
3.	<b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>495.608</b>	<b>391.358</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-
b.	Komis / Provisi / Fee dan Administrasi	51.420	55.943
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(11.166)	(10.329)
b.	Keugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	(175.362)	(103.240)
c.	Keugian terkait risiko Operasional	-	-
d.	Komis/Provisi/fee dan administrasi	-	-
e.	Keugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(55.620)	(71.813)
g.	Beban Lainnya	(125.000)	(109.342)
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(345.948)</b>	<b>(235.787)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>149.660</b>	<b>155.571</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>888.693</b>	<b>837.211</b>
2.	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>(777.383)</b>	<b>(796.645)</b>
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>111.310</b>	<b>40.566</b>
	<b>LABA RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>260.970</b>	<b>202.137</b>

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2015 (Diaudit)	31 Des 2014 (Diaudit)
<b>ASET</b>			
1.	Kas	1.191.219	920.482
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	16.515.926	10.967.964
3.	Penempatan pada bank lain	362.213	1.054.964
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Dikur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	10.267	740.320
b.	Tersedia untuk dijual	4.278.540	6.483.248
c.	Ditahan hingga jatuh tempo	3.458.271	2.038.271
d.	Proyeksi yang dibarengi dan puting	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	2.448.512	4.358.510
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8.	Tagihan atas piutang	-	-
9.	Kredit		
a.	Dikur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Ditahan hingga jatuh tempo	-	-
d.	Proyeksi yang dibarengi dan puting	127.732.158	100.271.277
10.	Pembayaran Syariah	11.223.648	3.644.524
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan		
a.	Surat berharga	(12.001)	(9.403)
b.	Kredit	(2.050.078)	(1.570.183)
c.	Lainnya	(1.572)	(1.571)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	3.237.267	3.000.882
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.863.050)	(1.512.499)
15.	Aset non produktif		
a.	Properti kebengkokan	4.661	5.235
b.	Aset yang diambil alih	77.591	-
c.	Pakaging funds	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(4.194)	(4.504)
17.	Sewa pembiayaan	-	-
18.	Aset pajak tangguhan	-	-
19.	Aset lainnya	3.023.630	2.180.747
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>171.897.592</b>	<b>144.582.353</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Giro	30.881.940	23.331.482
2.	Tabungan	28.871.944	25.546.187

## Laporan Keuangan Triwulan I 2016

LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 MARET 2016 DAN 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	31 Mar 2016	31 Mar 2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Pinang	204.030	172.710
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	80.017	71.211
c.	Lainnya	20.000	13.979
2.	<b>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>	<b>(181.872)</b>	<b>(151.760)</b>
3.	<b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>129.871</b>	<b>100.145</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-
b.	Komis / Provisi / Fee dan Administrasi	11.825	10.450
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(3.967)	(2.512)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment	(10.643)	(56.431)
c.	Kerugian terkait risiko Operasional	-	-
d.	Komis/Provisi/Wadiah administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(24.789)	(19.224)
g.	Beban Lainnya	(32.177)	(20.076)
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(39.937)</b>	<b>(93.623)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>79.214</b>	<b>12.322</b>

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Mar 2016	31 Des 2015
<b>ASET</b>			
1.	Kas	127.942	1.161.210
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	10.210.361	10.515.528
3.	Penempatan pada bank lain	330.057	592.213
4.	Tagihan spot dari nasabah	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Ditur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.337.379	10.207
b.	Tersedia untuk dijual	4.339.562	4.075.540
c.	Dilirik hingga jatuh tempo	2.455.613	3.456.871
d.	Pijaman yang diberikan dari pinang	-	-
6.	Surat Berharga yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.448.483	2.448.512
7.	Tagihan atas surat berharga yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-
8.	Tagihan akseptasi	-	-
9.	Kredit		
a.	Ditur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dilirik hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pijaman yang diberikan dari pinang	(21.271.577)	(21.722.108)
10.	Pembayaran Syaria	11.828.546	11.222.648
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan --		
a.	Surat berharga	(13.136)	(12.001)
b.	Kredit	(2.520.842)	(2.000.579)
c.	Lainnya	(1.578)	(1.572)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud --			
14.	Aset tetap dan inventaris	3.293.419	3.237.297
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris --			
15.	Aset non produktif		
a.	Properti tidak berwujud	4.801	4.801
b.	Aset yang dimiliki oleh	77.591	77.591
c.	Risikang lunas	-	-
d.	Aset antar bank	-	-
e.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
f.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan --	(4.201)	(4.194)
17.	Sewa pembiayaan	-	-
18.	Aset pajak tangguhan	-	-
19.	Aset lainnya	3.497.917	3.023.630



## Laporan Keuangan Triwulan II 2016

LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE 1 JANUARI S/D 30 JUNI 2016 DAN 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO.	POS-POS	30 Jun 2016	30 Jun 2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Piutang	417.152	346.645
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	158.603	151.709
c.	Lainnya	51.021	24.284
2.	<b>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>	<b>(362.876)</b>	<b>(300.940)</b>
3.	<b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>263.900</b>	<b>221.698</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	23.343	21.975
c.	Pendapatan Lainnya	-	2.316
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(7.314)	(5.033)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	(8.148)	(67.245)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(60.918)	(43.528)
g.	Beban Lainnya	(59.596)	(55.337)
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(112.573)</b>	<b>(146.852)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>151.327</b>	<b>74.846</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			

PER 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Jun 2016	31 Des 2015
<b>ASET</b>			
1.	Kas	1.288.005	1.181.219
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	38.680.585	18.515.826
3.	Penempatan pada bank lain	837.002	562.213
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	1.640.036	19.267
b.	Tersedia untuk dijual	4.403.044	4.076.540
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	3.413.976	3.458.871
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	3.928.030	2.446.512
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8.	Tagihan akseptasi	-	-
9.	Kredit		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	136.673.449	127.732.158
10.	Pembiayaan Syariah	12.442.680	11.223.646
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
a.	Surat berharga	(14.208)	(12.001)
b.	Kredit	(2.077.541)	(2.050.578)
c.	Lainnya	(1.552)	(1.572)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	6.425.992	3.237.287
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.779.314)	(1.683.886)

## Laporan Keuangan Triwulan III 2016

<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Piutang	643.442	537.039
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	219.006	225.171
c.	Lainnya	74.736	48.658
2.	<b>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>	<b>(535.398)</b>	<b>(449.804)</b>
3.	<b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>401.786</b>	<b>361.064</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	34.037	36.494
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(10.989)	(7.809)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan ( <i>Impairment</i> )	(72.081)	(91.304)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(72.871)	(65.547)
g.	Beban Lainnya	(109.785)	(87.412)
	<b>Pendapatan ( Beban ) Operasional Lainnya</b>	<b>(231.689)</b>	<b>(215.378)</b>
	<b>LABA ( RUGI ) OPERASIONAL</b>	<b>170.097</b>	<b>145.686</b>

PER 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	30 Sep 2016	31 Des 2015
	<b>ASET</b>		
1.	Kas	845.304	1.181.219
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	16.496.136	18.515.828
3.	Penempatan pada bank lain	1.264.191	562.213
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	7.472.510	19.267
b.	Tersedia untuk dijual	6.466.476	4.076.540
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	3.306.292	3.458.871
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	1.530.463	2.446.512
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	-	-
8.	Tagihan akseptasi	-	-
9.	Kredit		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	140.775.824	127.732.158
10.	Pembiayaan Syariah	13.038.184	11.223.646
11.	Penyertaan	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/		
a.	Surat berharga	(15.050)	(12.001)
b.	Kredit	(2.172.569)	(2.050.578)
c.	Lainnya	(1.542)	(1.572)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	6.479.407	3.237.287
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(1.845.581)	(1.683.886)
15.	Aset non produktif	-	-

## Laporan Keuangan Triwulan IV 2016

NO.	POS-POS	31 Des 2017 (Diaudit)	31 Des 2016 (Diaudit)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Piutang	1.175.040	941.527
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	364.895	306.244
c.	Lainnya	85.532	95.156
2.	<b>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>	<b>(820.018)</b>	<b>(719.972)</b>
3.	<b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>805.439</b>	<b>626.955</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> dalam <i>Mudharabah</i>	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	55.286	52.164
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(11.753)	(13.647)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan ( <i>Impairment</i> )	(27.595)	(109.190)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(131.100)	(97.596)
g.	Beban Lainnya	(197.440)	(106.054)
	<b>Pendapatan ( Beban ) Operasional Lainnya</b>	<b>(282.610)</b>	<b>(324.623)</b>
	<b>LABA ( RUGI ) OPERASIONAL</b>	<b>522.829</b>	<b>302.332</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>1.008.772</b>	<b>899.937</b>
2.	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>(1.049.419)</b>	<b>(824.845)</b>
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(40.638)</b>	<b>75.092</b>
	<b>LABA RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>482.191</b>	<b>377.424</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>			
a.	Taksiran Pajak Tahun Berjalan	-	-
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tanggahan	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		
<small>Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi</small>			

## Laporan Keuangan Triwulan I 2017

<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Piutang	247.737	204.838
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	79.113	80.017
c.	Lainnya	19.866	26.888
2.	<b>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>	<b>(178.174)</b>	<b>(181.872)</b>
3.	<b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>168.542</b>	<b>129.871</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> dalam <i>Mudharabah</i>	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	14.922	11.825
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(2.906)	(3.867)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan ( <i>Impairment</i> )	(11.983)	(10.649)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(31.993)	(24.789)
g.	Beban Lainnya	(42.579)	(32.177)
	<b>Pendapatan ( Beban ) Operasional Lainnya</b>	<b>(74.539)</b>	<b>(59.657)</b>
	<b>LABA ( RUGI ) OPERASIONAL</b>	<b>94.003</b>	<b>70.214</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>197.671</b>	<b>194.263</b>
2.	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>(197.882)</b>	<b>(194.174)</b>
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(211)</b>	<b>89</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>93.792</b>	<b>70.303</b>
<b>Bank Berkecukupan</b>			

No.	POS-POS	31 Mar 2017	31 Des 2016
	<b>ASET</b>		
1.	Kas	773.959	1.006.682
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	15.687.783	28.278.460
3.	Penempatan pada bank lain	1.227.953	968.254
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	8.293.991	1.679.100
b.	Tersedia untuk dijual	6.224.146	6.237.927
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	3.365.738	3.334.787
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	1.534.270	1.532.768
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	588.171	-
8.	Tagihan akseptasi	348	-
9.	Kredit		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	154.873.205	150.221.960
10.	Pembiayaan Syariah	14.813.572	14.224.421
11.	Penyertaan	270	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
a.	Surat berharga	(10.731)	(14.441)
b.	Kredit	(2.169.740)	(2.116.034)
c.	Lainnya	(1.760)	(1.482)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	6.600.002	6.557.332
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.941.054)	(1.897.953)
15.	Aset non produktif		
a.	Properti terbengkalai	4.730	4.730
b.	Aset yang diambil alih	77.591	77.591
c.	Rekening tunda	-	-

## Laporan Keuangan Triwulan II 2017

NO.	POS-POS	30 Jun 2017	30 Jun 2016
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana		
a.	Pendapatan dari Piutang	529.392	417.152
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	153.612	158.603
c.	Lainnya	35.232	51.021
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	(376.024)	(362.876)
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	342.212	263.900
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	Pendapatan Operasional Lainnya		
a.	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> dalam <i>Mudharabah</i>	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	40.647	23.343
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	Beban Operasional Lainnya		
a.	Beban Bonus Wadiah	(5.928)	(7.314)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan ( <i>Impairment</i> )	(24.615)	(8.148)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(62.939)	(60.918)
g.	Beban Lainnya	(92.443)	(59.536)
	Pendapatan ( Beban ) Operasional Lainnya	(145.278)	(112.573)
	<b>LABA ( RUGI ) OPERASIONAL</b>	<b>196.934</b>	<b>151.327</b>
	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1.	Pendapatan Non Operasional	403.476	431.639
2.	Beban Non Operasional	(403.685)	(431.671)
	<b>LABA ( RUGI ) NON OPERASIONAL</b>	<b>(209)</b>	<b>(32)</b>
	<b>LABA RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>196.725</b>	<b>151.295</b>

ASET			
1.	Kas	1.249.782	1.006.682
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	19.359.352	28.278.460
3.	Penempatan pada bank lain	1.456.199	968.254
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga	-	-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	5.883.248	1.679.100
	b. Tersedia untuk dijual	4.771.776	6.237.927
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.393.169	3.334.787
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	3.198.739	1.532.768
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8.	Tagihan akseptasi	19.251	-
9.	Kredit	-	-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	161.579.672	150.221.960
10.	Pembiayaan Syariah	15.821.228	14.224.421
11.	Penyertaan	270	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-
	a. Surat berharga	(11.305)	(14.441)
	b. Kredit	(2.222.215)	(2.116.034)
	c. Lainnya	(1.824)	(1.482)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-

## Laporan Keuangan Triwulan III 2017

NO.	POS-POS	30 Sep 2017	30 Sep 2016
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Piutang	843.579	740.068
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	225.837	301.182
c.	Lainnya	61.109	69.933
2.	<b>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>	<b>(585.941)</b>	<b>(615.575)</b>
3.	<b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>544.584</b>	<b>495.608</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> dalam <i>Mudharabah</i>	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	59.749	51.420
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus <i>Wadiah</i>	(8.812)	(11.166)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan ( <i>Impairment</i> )	(9.050)	(175.382)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi / Provisi / Fee / dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(97.664)	(85.820)
g.	Beban Lainnya	(139.817)	(125.000)
	<b>Pendapatan ( Beban ) Operasional Lainnya</b>	<b>(195.594)</b>	<b>(345.948)</b>
	<b>LABA ( RUGI ) OPERASIONAL</b>	<b>348.990</b>	<b>149.660</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>681.072</b>	<b>888.053</b>
2.	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>(716.290)</b>	<b>(777.383)</b>
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(35.218)</b>	<b>110.670</b>

No.	POS-POS	30 Sep 2017	31 Des 2016
<b>ASET</b>			
1.	Kas	793.051	1.006.682
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	19.936.806	28.278.460
3.	Penempatan pada bank lain	1.041.743	968.254
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	5.461.516	1.679.100
b.	Tersedia untuk dijual	5.585.149	6.237.927
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	3.510.482	3.334.787
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	1.534.885	1.532.768
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.940.879	-
8.	Tagihan akseptasi	19.807	-
9.	Kredit		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	167.957.762	150.221.960
10.	Pembiayaan Syariah	16.544.735	14.224.421
11.	Penyertaan	270	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
a.	Surat berharga	(13.004)	(14.441)
b.	Kredit	(2.269.566)	(2.116.034)
c.	Lainnya	(1.930)	(1.482)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	6.754.296	6.557.332
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.052.089)	(1.897.953)
15.	Aset non produktif		
a.	Properti terbengkalai	4.627	4.730
h.	Aset yang diambil alih	77.601	77.601

## Laporan Keuangan Triwulan IV 2017

		(Rpabun)	(Rpabun)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Piutang	1.175.040	941.527
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	364.885	306.244
c.	Lainnya	85.532	95.156
2.	<b>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>	<b>(820.018)</b>	<b>(715.972)</b>
3.	<b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>805.439</b>	<b>626.955</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> dalam <i>Mudharabah</i>	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	85.286	52.164
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(11.753)	(13.647)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan ( <i>Impairment</i> )	(27.595)	(109.190)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi/Provisi/Fee/dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(131.100)	(97.896)
g.	Beban Lainnya	(197.448)	(156.054)
	<b>Pendapatan ( Beban ) Operasional Lainnya</b>	<b>(282.610)</b>	<b>(324.623)</b>
	<b>LABA ( RUGI ) OPERASIONAL</b>	<b>522.829</b>	<b>302.332</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>1.008.772</b>	<b>899.937</b>
2.	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>(1.049.410)</b>	<b>(824.845)</b>
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(40.638)</b>	<b>75.092</b>
	<b>LABA RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>482.191</b>	<b>377.424</b>

No.	POS-POS	31 Des 2017 (Diaudit)	31 Des 2016 (Diaudit)
	<b>ASET</b>		
1.	Kas	1.027.554	1.006.682
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	37.245.771	28.278.460
3.	Penempatan pada bank lain	1.217.103	968.254
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga	-	-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	5.355.715	1.679.100
	b. Tersedia untuk dijual	4.787.994	6.237.927
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	3.575.710	3.334.787
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	1.532.720	1.532.768
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8.	Tagihan akseptasi	8.081	-
9.	Kredit	-	-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	181.002.783	150.221.960
10.	Pembiayaan Syariah	17.987.798	14.224.421
11.	Penyertaan	270	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-
	a. Surat berharga	(14.923)	(14.441)
	b. Kredit	(2.355.987)	(2.116.034)
	c. Lainnya	(1.966)	(1.482)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	6.940.933	6.557.332
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.103.614)	(1.897.953)
15.	Aset non produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	4.627	4.730
	b. Aset yang diambil alih	77.591	77.591
	c. Rekening tunda	-	-

## Laporan Keuangan Triwulan I 2018

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Piutang	330.660	247.737
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	80.187	79.113
c.	Lainnya	24.017	19.866
2.	<b>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>	(211.608)	(178.174)
3.	<b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	223.256	168.542
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	17.785	14.922
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wafiah	(2.855)	(2.906)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	11.058	(11.983)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi / Provisi / Fee / dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(35.204)	(31.993)
g.	Beban Lainnya	(52.752)	(42.579)
	<b>Pendapatan ( Beban ) Operasional Lainnya</b>	<b>(61.963)</b>	<b>(74.539)</b>
	<b>LABA ( RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>161.293</b>	<b>94.003</b>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	248.621	197.671
2.	<b>Beban Non Operasional</b>	(293.568)	(197.882)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(44.947)</b>	<b>(211)</b>
	<b>LABA RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>116.321</b>	<b>93.792</b>

No.	POS-POS	31 Mar 2018	31 Des 2017
	<b>ASET</b>		
1.	Kas	806.329	1.027.554
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	17.803.005	37.245.771
3.	Penempatan pada bank lain	1.066.517	1.217.103
4.	Tagihan spot dan derivatif	4	-
5.	Surat berharga		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	17.723.836	5.355.715
b.	Tersedia untuk dijual	4.903.863	4.787.994
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	3.363.839	3.575.710
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	1.538.383	1.532.720
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8.	Tagihan akseptasi	7.432	8.081
9.	Kredit		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	183.698.418	181.002.783
10.	Pembiayaan Syariah	18.804.633	17.987.798
11.	Penyertaan	270	270
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
a.	Surat berharga	(14.266)	(14.923)
b.	Kredit	(2.380.154)	(2.355.987)
c.	Lainnya	(2.039)	(1.966)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	7.006.979	6.940.933
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.158.645)	(2.103.614)
15.	Aset non produktif		
a.	Properti terbengkalai	4.627	4.627
b.	Aset yang diambil alih	77.591	77.591



## Laporan Keuangan Triwulan II 2018

NO.	POS-POS	30 Jun 2018	30 Jun 2017
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Piutang	700.806	529.392
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	169.198	153.612
c.	Lainnya	46.265	35.232
2.	<b>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>	<b>(433.338)</b>	<b>(376.024)</b>
3.	<b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>482.931</b>	<b>342.212</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku Mudharib dalam Mudharabah	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	37.538	40.647
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(5.745)	(5.928)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan ( <i>Impairment</i> )	(54.911)	(24.615)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi/Provisi/Fee/dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(80.703)	(62.930)
g.	Beban Lainnya	(105.150)	(92.443)
	<b>Pendapatan ( Beban ) Operasional Lainnya</b>	<b>(211.971)</b>	<b>(145.278)</b>
	<b>LABA ( RUGI ) OPERASIONAL</b>	<b>270.960</b>	<b>196.934</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>523.697</b>	<b>403.476</b>
2.	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>(568.380)</b>	<b>(403.685)</b>
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(44.683)</b>	<b>(209)</b>
	<b>LABA RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>226.277</b>	<b>196.725</b>

<b>ASET</b>			
1.	Kas	1.087.864	1.027.554
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	23.544.353	37.245.771
3.	Penempatan pada bank lain	663.111	1.217.103
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga	-	-
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	5.701.165	5.355.715
b.	Tersedia untuk dijual	4.450.553	4.787.994
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	3.324.680	3.575.710
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	4.491.734	1.532.720
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	3.817.182	-
8.	Tagihan akseptasi	-	8.081
9.	Kredit	-	-
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	191.475.316	181.002.763
10.	Pembiayaan Syariah	19.877.346	17.987.798
11.	Penyertaan	270	270
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
a.	Surat berharga	(16.379)	(14.923)
b.	Kredit	(2.451.736)	(2.355.987)
c.	Lainnya	(2.013)	(1.966)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-

## Laporan Keuangan Triwulan III 2018

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1. Pendapatan Penyaluran Dana		
a. Pendapatan dari Piutang	1.111.194	843.579
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	267.495	225.637
c. Lainnya	70.808	61.109
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	(660.912)	(585.941)
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	768.585	544.384
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1. Pendapatan Operasional Lainnya		
a. Pendapatan Bank Selaku Muharib dalam Muharabah	-	-
b. Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	52.594	59.749
c. Pendapatan Lainnya	-	-
2. Beban Operasional Lainnya		
a. Beban Bonus Wadiah	(9.351)	(8.812)
b. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	(132.632)	(9.050)
c. Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d. Komisi / Provisi / Fee / dan Administrasi	-	-
e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f. Beban Tenaga Kerja	(122.759)	(97.664)
g. Beban Lainnya	(166.394)	(139.617)
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(379.132)	(195.594)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>389.453</b>	<b>348.990</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
1. Pendapatan Non Operasional	877.461	681.672
2. Beban Non Operasional	(822.781)	(716.290)
<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(45.320)</b>	<b>(35.218)</b>
<b>LABA RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>344.133</b>	<b>313.772</b>

No.	POS-POS	30 Sep 2018	31 Des 2017
<b>ASET</b>			
1.	Kas	603.027	1.027.504
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	18.076.273	37.249.771
3.	Penempatan pada bank lain	977.458	1.217.103
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	11.202.614	5.355.715
b.	Tersedia untuk dijual	3.075.708	4.787.584
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	3.270.566	3.075.710
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	1.006.010	1.532.720
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.706.049	-
8.	Tagihan akseptasi	283.721	6.001
9.	Kredit		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	188.232.995	181.002.783
10.	Pembayaan Syariah	20.544.350	17.957.796
11.	Penyerahan	270	270
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
a.	Surat berharga	(17.442)	(14.823)
b.	Kredit	(2.680.677)	(2.355.587)
c.	Lainnya	(2.077)	(1.966)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	7.231.210	6.940.933
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.317.140)	(2.103.614)
15.	Aset non produktif		
a.	Properti terbengkalai	4.517	4.627
b.	Aset yang diambil alih	77.591	77.591
c.	Rekening funds	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-
f.	Metakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
g.	Metakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(5.182)	(5.209)

## Laporan Keuangan Triwulan IV 2018

NO.	POS-POS	31 Des 2018 (Diaudit)	31 Des 2017 (Diaudit)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	<b>Pendapatan Penyaluran Dana</b>		
a.	Pendapatan dari Piutang	1.568.558	1.175.040
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	384.591	364.885
c.	Lainnya	111.550	85.532
2.	<b>Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi</b>	<b>(993.765)</b>	<b>(820.018)</b>
3.	<b>Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil</b>	<b>1.070.934</b>	<b>805.439</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana</b>		
1.	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
a.	Pendapatan Bank Selaku <i>Mudharib</i> dalam <i>Mudharabah</i>	-	-
b.	Komisi / Provisi / Fee dan Administrasi	73.437	85.286
c.	Pendapatan Lainnya	-	-
2.	<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
a.	Beban Bonus Wadiah	(12.436)	(11.753)
b.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	(416.309)	(27.595)
c.	Kerugian terkait Risiko Operasional	-	-
d.	Komisi/Provisi/Fee/dan Administrasi	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
f.	Beban Tenaga Kerja	(166.047)	(131.100)
g.	Beban Lainnya	(224.200)	(197.448)
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(745.555)</b>	<b>(282.610)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>325.379</b>	<b>522.829</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
1.	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>1.280.859</b>	<b>1.008.772</b>
2.	<b>Beban Non Operasional</b>	<b>(1.390.270)</b>	<b>(1.049.410)</b>
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(109.611)</b>	<b>(40.638)</b>

No.	POS-POS	31 Des 2018 (Diaudit)	31 Des 2017 (Diaudit)
<b>ASET</b>			
1.	Kas	1.243.615	1.027.554
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	41.878.979	37.245.771
3.	Penempatan pada bank lain	1.833.327	1.217.103
4.	Tagihan spot dan derivatif	167	-
5.	Surat berharga		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	6.924.711	5.355.715
b.	Tersedia untuk dijual	4.115.410	4.767.994
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	2.921.226	3.575.710
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> )	1.059.534	1.532.720
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	-	-
8.	Tagihan akseptasi	528.148	8.081
9.	Kredit		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	215.716.247	181.002.783
10.	Pembiayaan Syariah	22.041.427	17.987.798
11.	Penyertaan	270	270
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
a.	Surat berharga	(20.173)	(14.923)
b.	Kredit	(3.298.132)	(2.355.987)
c.	Lainnya	(1.988)	(1.966)
13.	Aset tidak berwujud	-	-
14.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	7.411.526	6.940.933
14.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.393.832)	(2.103.614)
15.	Aset non produktif		
a.	Properti terbengkalai	4.444	4.627
b.	Aset yang dijamin oleh	77.504	77.504

**TABEL KEUANGAN TRIWULAN  
2013-2018**

TAHUN	TANGGAL & BULAN	BAGI HASIL	BOPO	ROA	NPL
<b>2013</b>	Triwulan I	111.018	112.355	47.614	242.957
	Triwulan II	222.292	41.235	101.773	251.719
	Triwulan III	329.715	175.264	140.067	559.394
	Triwulan IV	440.338	288.397	187.510	245.664
<b>2014</b>	Triwulan I	122.647	30.100	38.896	297.754
	Triwulan II	217.296	94.519	84.646	336.238
	Triwulan III	312.641	134.420	123.277	331.665
	Triwulan IV	447.300	155.670	166.048	269.082
<b>2015</b>	Triwulan I	71.211	93.823	10.480	148.332
	Triwulan II	151.709	146.852	21.975	328.471
	Triwulan III	225.171	215.378	36.494	325.686
	Triwulan IV	301.182	345.948	51.420	236.818
<b>2016</b>	Triwulan I	129.871	59.657	11.825	272.014
	Triwulan II	158.605	112.573	23.343	277.471
	Triwulan III	219.006	231.689	34.037	312.916
	Triwulan IV	305.244	324.623	52.164	256.039
<b>2017</b>	Triwulan I	79.113	74.539	14.922	348.118
	Triwulan II	153.612	145.278	40.647	354.395
	Triwulan III	235.837	195.594	59.749	244.130
	Triwulan IV	364.885	282.610	85.286	298.597
<b>2018</b>	Triwulan I	80.187	61.988	17.765	331.162
	Triwulan II	169.198	211.971	37.538	357.792
	Triwulan III	267.495	379.132	52.594	364.776
	Triwulan IV	384.591	745.555	73.437	403.358

5. Hasil Analisis Data Spss

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 <sup>a</sup>	,861	,840	19563,46070

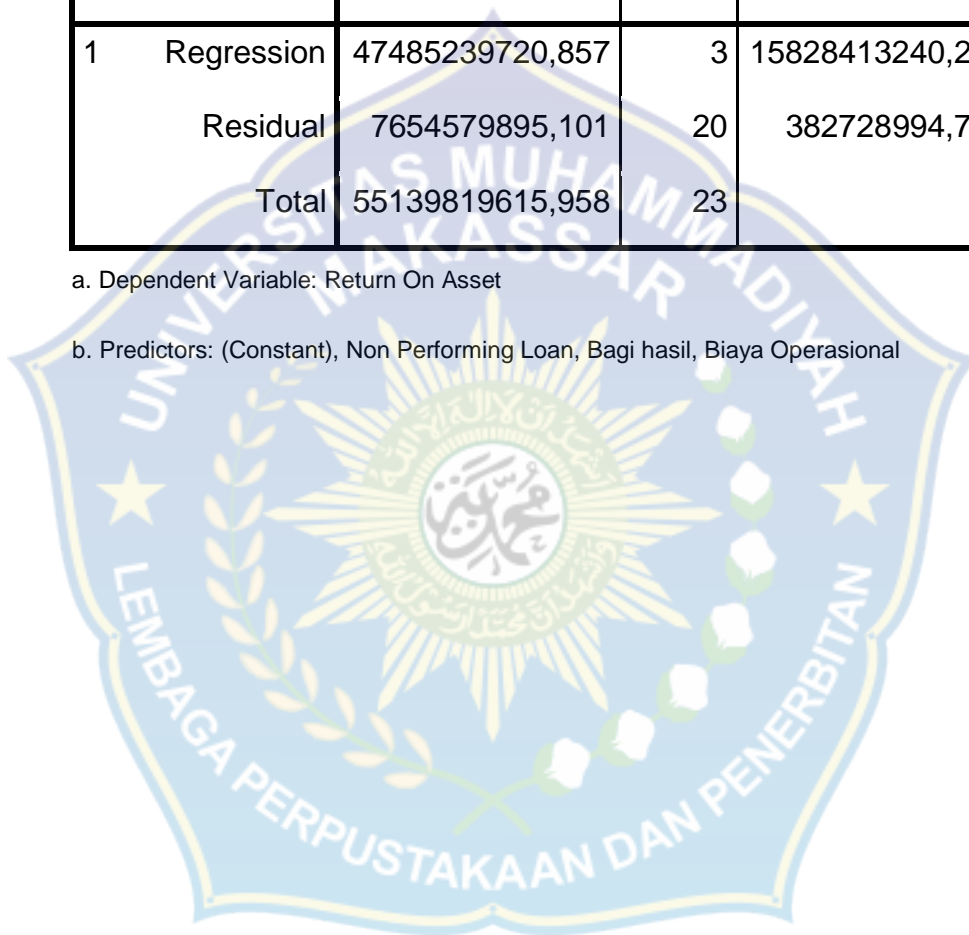
- a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Bagi hasil, Biaya Operasional
- b. Dependent Variable: Return On Asset

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47485239720,857	3	15828413240,286	41,357	,000 <sup>b</sup>
	Residual	7654579895,101	20	382728994,755		
	Total	55139819615,958	23			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Bagi hasil, Biaya Operasional



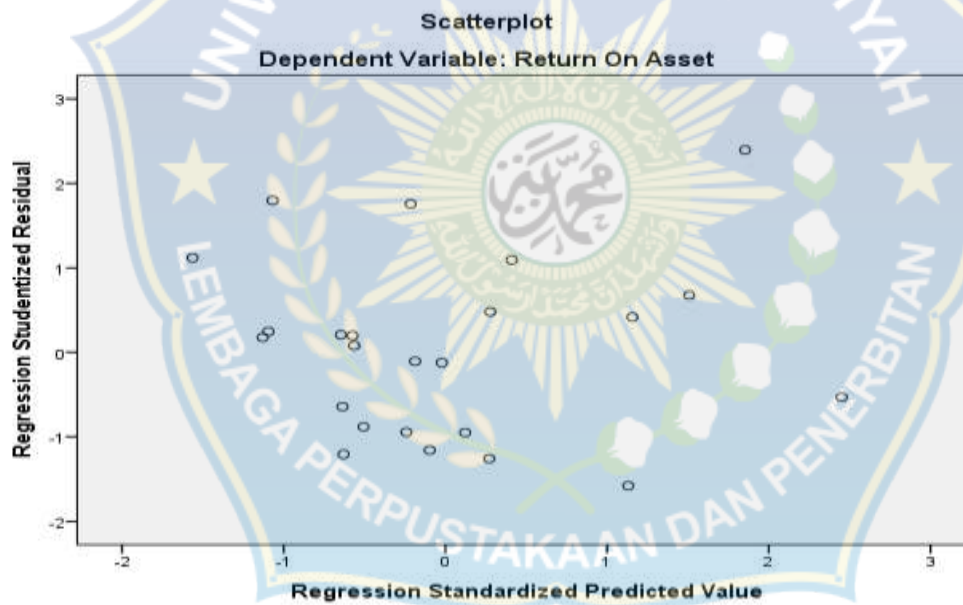
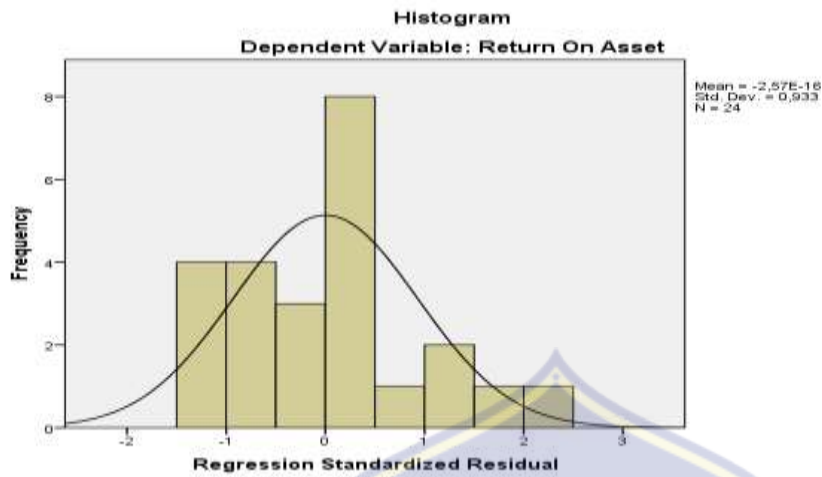
### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
X1	,830	,924	,900	,637	1,570
X2	,177	,743	,414	,623	1,604
X3	,175	,251	,097	,948	1,054

Dependen Variable: Return On Asset (Y)

1 Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		sig.
	B	Stand. Error	Beta	t	
(Constant)	36669,654	17819,753		2,058	0,053
Bagi Hasil X1	0,492	0,046	1,128	10,807	,000
Biaya Operasional Pendapatan Operasional X2	0,167	0,034	0,524	-4,966	,000
Non Performing Loan X3	0,063	0,099	0,099	1,161	0,259

*Sumber : Analisis Data Sekunder (Laporan Keuangan Triwulan PT BTN Syariah Cabang Makassar periode tahun 2013-2018)*



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Return On Asset**

